



**MERDEKA
BELAJAR**



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Sekolah : **SMP MIFTAHUL FALAH**
Nama Penyusun : **Farhah, M.Pd.**
NIP : **---**
Mata pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**
Fase D, Kelas / Semester : **IX (Sembilan) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

BAB 1 : AL-QUR'AN MENGINSPIRASI: MERAH KESUKSESAN DENGAN SEMANGAT Mencari Ilmu

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: IX / Ganjil
Alokasi Waktu	: 12 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang membaca Al-Qur'an, mengetahui rukun iman, dan memahami bahwa belajar adalah kewajiban seorang pelajar.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat terhadap kisah-kisah inspiratif orang sukses, penggunaan teknologi untuk belajar, dan diskusi kelompok.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan sosial yang beragam, dengan tingkat pemahaman dan pengamalan agama yang bervariasi.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan infografis, video biografi cendekiawan muslim, dan paparan materi yang menarik secara visual.
 - **Auditori**: Membutuhkan lantunan ayat Al-Qur'an (murattal), penjelasan lisan dari guru, dan diskusi kelompok untuk bertukar gagasan.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan aktivitas praktik seperti menulis kaligrafi, simulasi tutor sebaya dalam membaca Al-Qur'an, dan membuat proyek paparan.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami keutamaan dan kewajiban mencari ilmu menurut Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 dan Q.S. az-Zumar [39]: 9, serta hadis terkait. Memahami bahwa Allah Swt. akan mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu.
 - **Prosedural**: Mampu membaca, menghafal, dan menulis Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 dan Q.S. az-Zumar [39]: 9 sesuai kaidah tajwid, khususnya hukum waqaf. Mampu membuat paparan biografi seorang cendekiawan muslim.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan karena menghubungkan langsung antara semangat belajar di sekolah dengan janji kesuksesan (dunia dan akhirat) dari Allah Swt. serta memberikan teladan dari para ilmuwan muslim yang karyanya masih bermanfaat hingga kini.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Peserta didik perlu bimbingan dalam memahami tafsir ayat dan mengaplikasikan perilaku semangat mencari ilmu secara konsisten.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari motivasi, dalil naqli (Al-Qur'an dan Hadis), pemahaman tajwid, analisis kandungan ayat, hingga penerapan perilaku dan meneladani tokoh.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini janji Allah dan berdoa memohon ilmu yang bermanfaat.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis kandungan ayat dan hadis, serta menghubungkannya dengan fenomena perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.
 - **Kreativitas:** Membuat paparan biografi cendekiawan muslim dalam berbagai bentuk (poster, video singkat, presentasi).
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk diskusi, tutor sebaya membaca Al-Qur'an, dan menyelesaikan proyek.
 - **Kemandirian:** Mempelajari biografi tokoh secara mandiri dan melakukan refleksi diri terhadap kebiasaan belajar.
 - **Kepedulian:** Memberi kelapangan dan membantu teman dalam majelis ilmu (kelas).

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik meyakini bahwa mencari ilmu adalah perintah Allah Swt. dan wujud ibadah, serta membiasakan berdoa sebelum dan sesudah belajar.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa ilmu pengetahuan yang dikuasai harus digunakan untuk kemajuan bangsa dan negara, meneladani cendekiawan muslim yang berkontribusi pada peradaban.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis makna tersurat dan tersirat dari ayat dan hadis tentang ilmu, serta membandingkan semangat ilmuwan muslim masa lalu dengan tantangan saat ini.
- **Kreativitas:** Peserta didik menghasilkan karya (paparan biografi) yang informatif dan menarik sebagai produk pembelajaran.
- **Kolaborasi:** Peserta didik aktif bekerja sama dalam kelompok, saling memberikan masukan, dan menjadi tutor bagi temannya.
- **Kemandirian:** Peserta didik menunjukkan inisiatif dalam mencari sumber belajar tambahan dan bertanggung jawab menyelesaikan tugas individu.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa ilmu (termasuk ilmu kesehatan) penting untuk menjaga karunia fisik dari Allah Swt.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi dan karya kelompok di depan kelas dengan bahasa yang baik dan santun.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Al-Qur'an Hadis**
Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.
- **Akidah**
Memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman.
- **Akhlak**
Memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam.
- **Fikih**
Memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.
- **Sejarah Peradaban Islam**
Memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia:** Memahami dan membuat pantun, menulis narasi biografi, dan presentasi.
- **Sejarah:** Mempelajari sejarah kehidupan dan kontribusi para cendekiawan muslim.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Mencari informasi dari sumber digital, membuat presentasi atau konten digital.
- **Seni Budaya:** Membuat kaligrafi atau poster.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 (3 JP):** Peserta didik mampu membaca dan menjelaskan hukum bacaan waqaf dalam Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 dan Q.S. az-Zumar [39]: 9, serta menjelaskan kandungan global kedua ayat tersebut tentang keutamaan orang berilmu.
- **Pertemuan 2 (3 JP):** Peserta didik mampu mengartikan per kata (mufradat) dan menghafal Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 dan hadis riwayat Muslim tentang mencari ilmu, serta menganalisis keterkaitan antara iman, ilmu, dan derajat kemuliaan.
- **Pertemuan 3 (3 JP):** Peserta didik mampu mengidentifikasi perilaku orang yang semangat mencari ilmu dan mengaitkannya dengan upaya meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.
- **Pertemuan 4 (3 JP):** Peserta didik mampu membuat paparan biografi singkat salah seorang cendekiawan muslim dan meneladani semangat keilmuannya dalam kehidupan saat ini.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- "Belajar dari K-Pop: Kerja Keras dan Disiplin Mencapai Sukses" (Menghubungkan semangat mencari ilmu dengan etos kerja idola remaja).
- "Jadi *Content Creator* Sukses dengan Ilmu: Belajar dari Biografi Ilmuwan Muslim".
- "Adab di Majelis Ilmu: dari Kelas Tatap Muka sampai Ruang Virtual (Zoom/Google Meet)".

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning*, *Project-Based Learning (PjBL)*
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk tafakur (merenung) tentang pesatnya kemajuan teknologi sebagai buah dari ilmu pengetahuan. Melakukan refleksi diri (muhasabah) terhadap kebiasaan belajar.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan ayat Al-Qur'an tentang ilmu dengan cita-cita dan harapan masa depan peserta didik. Mempelajari biografi ilmuwan muslim sebagai teladan nyata.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dilakukan melalui diskusi kelompok yang dinamis, permainan (kuis), tutor sebaya, dan pembuatan proyek kreatif yang disukai peserta didik.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Presentasi, *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya).
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber belajar yang beragam (buku teks, artikel online, video biografi) sesuai minat peserta didik.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat bekerja secara individu, berpasangan, atau kelompok. Guru memberikan bimbingan yang berbeda sesuai tingkat pemahaman peserta didik (misalnya, bimbingan intensif bagi yang belum lancar membaca Al-Qur'an).
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik diberi kebebasan untuk membuat paparan biografi dalam bentuk yang diminati (misalnya poster digital, video singkat ala TikTok, presentasi Power Point, atau tulisan naratif).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru TIK untuk proyek digital, dan guru Sejarah untuk materi cendekiawan muslim. Memanfaatkan perpustakaan sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menghadirkan narasumber (misal: alumni yang sukses, tokoh masyarakat yang berpendidikan) untuk berbagi pengalaman tentang pentingnya ilmu.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform edukasi online, YouTube Edukasi, dan situs biografi tokoh Islam terpercaya.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Penataan tempat duduk yang fleksibel (bentuk U, kelompok) untuk mendukung diskusi.
 - Menempelkan poster-poster kaligrafi ayat tentang ilmu dan gambar cendekiawan muslim di dinding kelas.
 - Menyediakan pojok baca dengan buku-buku inspiratif.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan *Learning Management System* (LMS) atau Google Classroom untuk pengumpulan tugas dan materi tambahan.
 - Membuat grup WhatsApp kelas untuk diskusi dan informasi cepat.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana kelas yang saling menghargai pendapat.
 - Membiasakan untuk bertanya jika tidak paham ("Malu bertanya, sesat di jalan").
 - Memberikan apresiasi terhadap setiap usaha dan kemajuan peserta didik.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengajukan peserta didik mengakses situs seperti Wikipedia, Britannica, atau situs biografi Islam untuk riset proyek.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur forum di LMS atau kolom komentar di Google Classroom untuk diskusi di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan platform seperti Quizizz atau Google Forms untuk kuis formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik menggunakan Canva, PowerPoint, atau aplikasi video editor untuk menyajikan hasil proyek.
- **Media Publikasi Digital:** Hasil karya terbaik peserta didik dipublikasikan di media sosial sekolah atau mading digital.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Keutamaan Orang Berilmu dalam Al-Qur'an

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan menanyakan kabar peserta didik (*Mindful*).
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar perkembangan teknologi (misal: dari surat ke *smartphone*) dan bertanya, "Apa yang membuat semua kemajuan ini mungkin terjadi?" (Jawaban diarahkan ke "ilmu pengetahuan").
- **Motivasi:** Guru membacakan "Pantun Islami" dari buku teks dan mengajak peserta didik mendiskusikan pesannya (*Joyful*).
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan ini.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati (Discovery Learning):** Guru meminta peserta didik membuka

buku teks BAB 1 dan mengamati Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 dan Q.S. az-Zumar [39]: 9.

- **Menanya:** Guru memantik pertanyaan: "Apa pesan utama dari kedua ayat tersebut?", "Tanda baca apa saja yang kalian lihat yang fungsinya untuk berhenti sejenak?".
- **Mengeksplorasi (Peer Tutoring):** Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok memilih satu tutor yang paling fasih bacaannya (Aktivitas 3 di buku). (*Meaningful, Joyful*).
 - Tutor memberikan contoh bacaan, diikuti oleh anggota lain.
 - Guru berkeliling memberikan bimbingan, terutama pada kelompok yang membutuhkan.
- **Mengasosiasi:** Guru menjelaskan tentang hukum bacaan tanda waqaf (Waqaf Lazim, Jaiz, Saktah, dll.) menggunakan infografis dari buku teks. Peserta didik kemudian mencari contoh tanda waqaf pada kedua ayat tersebut (Aktivitas 4).
- **Mengomunikasikan:** Setiap kelompok secara bergantian membacakan ayat-ayat tersebut di depan kelas. Guru dan kelompok lain memberikan apresiasi dan masukan.
- **Diskusi:** Guru memandu diskusi kelas untuk menyimpulkan kandungan global kedua ayat, yaitu janji Allah untuk mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Apa hal baru yang kalian pelajari hari ini tentang membaca Al-Qur'an?", "Bagaimana perasaan kalian setelah tahu janji Allah bagi penuntut ilmu?".
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang keutamaan ilmu dan hukum waqaf.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas untuk mulai menghafal Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Menggali Makna Ayat dan Hadis tentang Ilmu

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru mengecek hafalan Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 secara acak.
- **Motivasi:** Guru menceritakan kisah singkat Ali bin Abi Thalib yang dijuluki "Pintunya Ilmu" (dari rubrik Uswatun Hasanah).

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik mengamati tabel *mufradat* (arti kata) Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 dan hadis riwayat Muslim di buku teks (Aktivitas 5).
- **Mengeksplorasi (Berdiferensiasi Proses):**
 - Peserta didik secara individu atau berpasangan melengkapi tabel terjemahan harfiah di buku catatan mereka.
 - Guru menyediakan kamus mini atau *flashcard* digital bagi peserta didik

yang membutuhkan bantuan.

- **Mengasosiasi:** Setelah tabel terisi, peserta didik dalam kelompok mendiskusikan makna ayat dan hadis secara utuh. Pertanyaan pemantik: "Apa makna 'diangkat beberapa derajat'?", "Apa yang dimaksud 'Allah memudahkan jalannya ke surga'?" (*Meaningful*).
- **Mengomunikasikan:**
 - Setiap kelompok menampilkan "parade hafalan" ayat dan hadis beserta artinya secara bergantian (Aktivitas 6). (*Joyful*).
 - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka tentang kandungan ayat dan hadis.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang sudah mahir dapat diminta untuk mencari keterkaitan ayat tersebut dengan ayat lain tentang ilmu, sementara kelompok yang perlu bimbingan fokus pada pemahaman makna dasar.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru meminta peserta didik menuliskan satu kalimat di buku mereka tentang "Komitmenku untuk mencari ilmu setelah belajar hari ini".
- **Rangkuman:** Guru menguatkan kembali pemahaman tentang keutamaan ilmu berdasarkan ayat dan hadis.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang perilaku semangat mencari ilmu untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Wujud Nyata Semangat Mencari Ilmu

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru menanyakan, "Siapa tokoh idola kalian? Menurut kalian, apa yang membuat mereka sukses?". Jawaban diarahkan pada kerja keras, disiplin, dan penguasaan ilmu di bidangnya. (*Meaningful*).

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca bagian "Upaya Meraih Kesuksesan dengan Semangat Mencari Ilmu" di buku teks, yang berisi poin-poin perilaku seperti niat ikhlas, sungguh-sungguh, hormat pada guru, dll.
- **Diskusi Kelompok (Aktivitas 7 & 8):** Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan: "Nilai apa saja yang bisa dijadikan tuntunan dalam kehidupan sehari-hari dari kandungan ayat dan hadis yang telah dipelajari?".
- **Mengasosiasi (*Mindful*):**
 - Guru meminta setiap peserta didik untuk melakukan muhasabah (refleksi diri) dengan mengisi tabel di buku teks (Kegiatan 10 dan rubrik "Mari Bermuhasabah").
 - Peserta didik merenungkan perilaku mana yang sudah, kadang-kadang, atau belum pernah dilakukan.

- **Mengomunikasikan (*Joyful*):**
 - Beberapa peserta didik (secara sukarela) berbagi hasil refleksinya di depan kelas (tanpa paksaan).
 - Guru memberikan penguatan positif dan motivasi, bukan menghakimi. "Tidak apa-apa jika ada yang belum kita lakukan, yang terpenting adalah niat kita untuk menjadi lebih baik mulai hari ini".
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Hasil refleksi bisa dalam bentuk tulisan (jawaban di tabel), atau bagi yang visual bisa dalam bentuk *mind map* sederhana tentang kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam kebiasaan belajarnya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik menuliskan satu perilaku spesifik yang akan mereka coba perbaiki atau tingkatkan selama seminggu ke depan.
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa semangat mencari ilmu bukan hanya teori, tetapi harus diwujudkan dalam perilaku nyata sehari-hari.
- **Tindak Lanjut:** Guru menjelaskan tentang tugas proyek membuat paparan biografi cendekiawan muslim untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Proyek Kreatif: Meneladani Cendekiawan Muslim

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan persiapan presentasi.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan beberapa gambar tokoh ilmuwan muslim (Ibnu Sina, Al-Khawarizmi, Ibnu Khaldun) dan bertanya apakah peserta didik mengenali mereka.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Presentasi Proyek (Project-Based Learning):**
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya tentang biografi cendekiawan muslim yang telah mereka pilih dan kerjakan (Aktivitas "Mari Berkreasi"). (*Joyful, Meaningful*).
 - **Berdiferensiasi Produk:** Bentuk presentasi bisa beragam sesuai pilihan kelompok (PPT, poster yang dijelaskan, video singkat, dll).
- **Diskusi dan Tanya Jawab:** Setelah setiap presentasi, kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.
- **Penguatan Guru:** Guru memberikan ulasan singkat setelah setiap presentasi, menyoroti hal-hal yang patut diteladani dari setiap tokoh (misal: kegigihan Al-Khawarizmi, multidisiplinnya Ibnu Sina).
- **Penilaian:** Guru melakukan penilaian formatif (kinerja presentasi dan kualitas produk) selama kegiatan berlangsung.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru memandu refleksi akhir: "Dari semua tokoh yang kita pelajari hari ini, sifat mana yang paling menginspirasi kalian dan mengapa?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa sejarah Islam penuh dengan para ilmuwan hebat yang semangatnya harus kita teladani untuk meraih kesuksesan.

- **Tindak Lanjut:** Guru menginformasikan tentang Asesmen Sumatif (Tes Tertulis) yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal pertemuan pertama, guru bertanya: "Menurut kalian, mengapa kita harus belajar?", "Siapa yang tahu ayat Al-Qur'an tentang perintah belajar?".
- **Kuis Singkat:** Kuis 3 soal di awal bab untuk mengukur pengetahuan awal: 1. Apa hukum mencari ilmu bagi muslim? 2. Sebutkan satu contoh adab kepada guru! 3. Apa beda orang berilmu dan tidak berilmu?

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Apa arti dari lafaz 'darajāt' dalam Q.S. al-Mujadilah [58]: 11?"
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian keaktifan, kemampuan berpendapat, dan kerja sama saat diskusi kelompok pada setiap pertemuan.
- **Observasi:** Guru mengamati kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an (saat peer tutoring) dan sikap saat berdiskusi.
- **Produk (Proses):**
 - Keterisian tabel *mufradat*.
 - Catatan hasil diskusi kelompok.
 - Draf dan kemajuan proyek biografi cendekiawan muslim.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Paparan Biografi:** Penilaian akhir terhadap karya biografi cendekiawan muslim (kelengkapan isi, kreativitas, kejelasan informasi).
 - **Kriteria Penilaian:** Relevansi konten, keakuratan data, kreativitas penyajian, dan sumber yang digunakan.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Hafalan Ayat dan Hadis:** Penilaian hafalan Q.S. al-Mujadilah [58]: 11 dan hadis tentang menuntut ilmu beserta artinya.
 - **Presentasi Kelompok:** Penilaian kemampuan komunikasi, penguasaan materi, dan kerja sama saat presentasi proyek.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual peserta didik terhadap keseluruhan materi BAB 1.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Berdasarkan Q.S. al-Mujadilah [58]: 11, Allah Swt. akan meninggikan derajat dua golongan, yaitu orang-orang yang...
 - A. bersyukur dan bertawakal
 - B. bertakwa dan sabar
 - C. berikhtiar dan berdoa
 - D. beriman dan berilmu

2. Ketika membaca Al-Qur'an dan menjumpai tanda waqaf (◦), maka yang harus dilakukan adalah...
 - A. Harus berhenti
 - B. Lebih baik berhenti
 - C. Boleh berhenti atau lanjut
 - D. Berhenti sejenak tanpa mengambil napas
3. "Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga." Pernyataan tersebut adalah arti dari...
 - A. Q.S. al-Mujadilah [58]: 11
 - B. Q.S. az-Zumar [39]: 9
 - C. Hadis Riwayat Muslim
 - D. Perkataan Ali bin Abi Thalib
4. Berikut ini yang bukan merupakan perilaku semangat dalam mencari ilmu adalah...
 - A. Menghormati dan mendoakan guru
 - B. Malu bertanya saat ada materi yang belum dipahami
 - C. Bersungguh-sungguh dan tidak mudah putus asa
 - D. Niat yang ikhlas karena Allah Swt.
5. Tokoh cendekiawan muslim yang dikenal sebagai ahli di bidang kedokteran dan karyanya menjadi rujukan di dunia Barat selama berabad-abad adalah...
 - A. Al-Khawarizmi
 - B. Ibnu Khaldun
 - C. Jabir Ibn Hayyan
 - D. Ibnu Sina

Essay

1. Jelaskan kaitan antara semangat mencari ilmu di masa sekarang dengan upaya meraih cita-cita di masa depan menurut pemahamanmu terhadap Q.S. al-Mujadilah [58]: 11!
2. Analisislah, mengapa dalam Islam, adab (seperti hormat pada guru dan rendah hati) menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses mencari ilmu?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAB 2 : MEYAKINI HARI AKHIR DENGAN MAWAS DIRI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: IX / Ganjil
Alokasi Waktu	: 12 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik sudah mengetahui istilah "Hari Kiamat" sebagai bagian dari Rukun Iman dan pernah mendengar cerita tentang surga dan neraka.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat pada cerita-cerita tentang masa depan, visualisasi peristiwa dahsyat (melalui film atau grafis), dan diskusi tentang sebab-akibat dari perbuatan.
- **Latar Belakang** : Peserta didik memiliki pemahaman yang bervariasi tentang konsep kematian dan kehidupan setelahnya, dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, masyarakat, dan media.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan infografis, bagan alur perjalanan di akhirat, dan video/gambar ilustrasi tentang bencana alam sebagai contoh Kiamat Sugra.
 - **Auditori**: Membutuhkan penjelasan guru melalui cerita yang menyentuh, pembacaan dalil naqli, dan diskusi tentang hikmah beriman kepada Hari Akhir.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan aktivitas membuat karya (peta konsep, mading mini) dan bermain peran sederhana tentang sikap mawas diri.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami pengertian iman kepada Hari Akhir, perbedaan Kiamat Sugra dan Kubra, nama-nama lain Hari Kiamat, serta tahapan kehidupan di akhirat (Yaumul Barzakh, Ba'ats, Mahsyar, Hisab, Mizan, Jaza').
 - **Prosedural**: Mampu membuat karya sederhana (infografis/peta konsep) yang mengurutkan perjalanan kehidupan manusia setelah kiamat.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini menumbuhkan kesadaran bahwa setiap perbuatan di dunia akan dimintai pertanggungjawaban, sehingga mendorong sikap hati-hati (mawas diri), jujur, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Konsep kehidupan setelah mati bersifat gaib dan

membutuhkan penguatan iman melalui dalil naqli dan perenungan (tafakur).

- **Struktur Materi:** Dimulai dari perenungan tentang kematian, pengenalan dalil naqli, klasifikasi kiamat, deskripsi peristiwa di akhirat, hingga internalisasi hikmah menjadi perilaku mawas diri.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini adanya kehidupan setelah mati dan mempersiapkan bekal amal saleh.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis hikmah di balik musibah (Kiamat Sugra) dan memahami tanda-tanda Kiamat Kubra sebagai pengingat.
 - **Kreativitas:** Merancang dan membuat karya visual tentang proses kehidupan di akhirat.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan tanda-tanda kiamat dan membuat proyek mading.
 - **Kemandirian:** Melakukan refleksi (muhasabah) diri atas amal perbuatan yang telah dilakukan.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan empati dengan mendoakan kerabat yang telah meninggal dan berbuat baik kepada sesama sebagai bekal akhirat.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik meyakini Hari Akhir sebagai Rukun Iman kelima yang memotivasi untuk meningkatkan ibadah dan berbuat baik.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa sikap mawas diri dan tanggung jawab sebagai buah iman kepada Hari Akhir akan menciptakan masyarakat yang tertib dan adil.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menghubungkan fenomena alam (bencana) dengan konsep Kiamat Sugra dan menganalisis dalil naqli tentang peristiwa gaib di akhirat.
- **Kreativitas:** Peserta didik menghasilkan karya berupa bagan/infografis yang menjelaskan proses kehidupan di akhirat secara sistematis dan mudah dipahami.
- **Kolaborasi:** Peserta didik aktif berdiskusi dan berbagi peran dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- **Kemandirian:** Peserta didik terdorong untuk introspeksi diri (mawas diri) dan bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri.
- **Kesehatan:** Menyadari bahwa hidup di dunia bersifat sementara sehingga termotivasi untuk menjaga kesehatan sebagai amanah.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menjelaskan kembali konsep-konsep abstrak tentang Hari Akhir dengan bahasa yang runtut dan jelas.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Al-Qur'an Hadis**
Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.
- **Akidah**
Memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman.
- **Akhlak**
Memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam.
- **Fikih**
Memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.
- **Sejarah Peradaban Islam**
Memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Menghubungkan gambaran kiamat dengan teori-teori ilmiah dari astronomi, geologi, dan fisika tentang akhir alam semesta.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Mempelajari dampak sosial dari bencana alam (Kiamat Sugra) dan pentingnya kesiapsiagaan.
- **Seni Budaya:** Membuat karya visual (infografis, mading) yang estetis dan informatif.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 (3 JP):** Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian iman kepada Hari Akhir, dalil naqlinya, serta mengidentifikasi macam-macam Kiamat Sugra (kematian dan bencana alam) dan hikmahnya.
- **Pertemuan 2 (3 JP):** Peserta didik mampu mendeskripsikan gambaran peristiwa Kiamat Kubra berdasarkan Al-Qur'an dan mengidentifikasi tandatandanya menurut hadis.
- **Pertemuan 3 (3 JP):** Peserta didik mampu mengklasifikasikan dan menjelaskan tahapan kehidupan yang dialami manusia setelah hari kiamat (Yaumul Barzakh hingga Yaumul Mizan).
- **Pertemuan 4 (3 JP):** Peserta didik mampu menjelaskan konsep Yaumul Jaza' (Surga dan Neraka), menyimpulkan hikmah beriman kepada Hari Akhir, dan mengaitkannya dengan perilaku mawas diri.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- "Bencana Alam di Sekitar Kita: Sebuah Pengingat Kiamat Suga."
- "Setiap *Upload* dan Komentar akan Dihisab: Mawas Diri di Era Digital."
- "Mempersiapkan 'Rapor' Terbaik untuk Yaumul Hisab."

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, *Project-Based Learning (PjBL)*
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik melakukan tafakur tentang kefanaan hidup saat membahas kematian dan bencana alam. Melakukan muhasabah tentang amal baik dan buruk.
 - **Meaningful Learning:** Mengaitkan konsep pertanggungjawaban di akhirat dengan pentingnya integritas dan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari (di sekolah, di rumah, di media sosial).
 - **Joyful Learning:** Menggunakan kisah-kisah teladan, membuat proyek kreatif (mading), dan diskusi yang memantik rasa ingin tahu.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, Diskusi, Studi Kasus (berita bencana alam), Penugasan Proyek, Bercerita (*Storytelling*).
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks (buku), infografis (dari buku), dan video dokumenter tentang bencana alam atau ilustrasi hari akhir.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk merenung secara individu (menulis jurnal refleksi), berdiskusi dalam kelompok kecil, atau berpartisipasi dalam diskusi kelas besar.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat membuat karya tentang perjalanan akhirat dalam bentuk peta konsep, infografis digital, mading mini, atau bahkan sebuah puisi/cerpen.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru IPS untuk membahas mitigasi bencana dan guru Seni Budaya untuk proyek mading/infografis.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang petugas dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk berbagi pengalaman (jika memungkinkan) atau tokoh agama untuk memberikan tausiyah.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan situs berita terpercaya untuk studi kasus bencana alam dan kanal YouTube dakwah untuk materi visual.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menata ruang kelas agar kondusif untuk perenungan dan diskusi.
 - Menempelkan kaligrafi atau poster tentang mengingat kematian dan pentingnya amal saleh.

- **Ruang Virtual:**
 - Berbagi link berita atau video relevan melalui Google Classroom atau grup kelas.
 - Memanfaatkan platform Padlet atau Jamboard untuk mengumpulkan ide-ide kelompok secara kolaboratif.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi peserta didik untuk berbagi perasaan dan perenungan tentang topik yang sensitif (kematian).
 - Membiasakan untuk mendoakan teman atau kerabat yang sedang sakit atau telah meninggal dunia.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses situs BMKG atau BNPB untuk data tentang bencana alam di Indonesia.
- **Forum Diskusi Daring:** Membuka thread diskusi di LMS tentang "Bagaimana sikap kita seharusnya ketika mendengar berita musibah?".
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Kahoot! untuk kuis interaktif tentang nama-nama lain Hari Kiamat dan urutan peristiwanya.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik dapat menggunakan Canva atau aplikasi desain lainnya untuk membuat infografis proyek mereka.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah karya infografis terbaik ke media sosial atau website sekolah sebagai media dakwah digital.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Makna Hari Akhir dan Kiamat Sugra

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan mengajak peserta didik mendoakan saudara-saudara yang sedang tertimpa musibah (*Mindful*).
- **Apersepsi:** Guru memulai dengan pertanyaan dari rubrik Tafakur di buku: "Siapa di antara keluarga atau tetangga kalian yang telah meninggal dunia? Apa yang kita rasakan saat itu?".
- **Motivasi:** Guru membacakan "Pantun Islami" dari BAB 2 dan mengajak peserta didik merenungkan pesannya. (*Joyful*).
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan ini.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca bagian "Pengertian dan Dalil Iman Kepada Hari Akhir" dan "Kiamat Sugra" di buku teks.
- **Menanya:** Guru mengajukan pertanyaan: "Apa bedanya iman kepada hari akhir dengan sekadar tahu?", "Mengapa kematian dan bencana alam disebut kiamat kecil?".
- **Mengeksplorasi (Diskusi Kelompok):** Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan Aktivitas 3 di buku, yaitu membandingkan perilaku orang yang

beriman dan tidak beriman kepada Hari Akhir berdasarkan ayat yang disediakan. (*Meaningful*).

- **Mengasosiasi:** Peserta didik menghubungkan konsep Kiamat Sugra dengan berita-berita terkini tentang bencana alam atau pandemi. Guru menekankan pentingnya sikap sabar (mengucapkan *istirja'*) saat menghadapi musibah sesuai Q.S. al-Baqarah [2]: 155-156.
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain memberikan tanggapan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merenung melalui Aktivitas 4 di buku: "Apakah kita sudah punya bekal jika malaikat Izrail datang saat ini juga?". (*Mindful*).
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan makna iman kepada Hari Akhir dan bentuk-bentuk Kiamat Sugra.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang Kiamat Kubra untuk pertemuan selanjutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Kedahsyatan Kiamat Kubra dan Tanda-tandanya

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika kiamat kecil saja (seperti gempa atau tsunami) sudah begitu dahsyat, bagaimana kira-kira gambaran kiamat besar?".
- **Motivasi:** Guru menampilkan video singkat (animasi atau dokumenter ilmiah) yang menggambarkan akhir dari tata surya.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca bagian "Kiamat Kubra" dan mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang menggambarkannya (langit terbelah, gunung hancur, dll.).
- **Mengeksplorasi (Studi Literatur):** Dalam kelompok, peserta didik mengerjakan Aktivitas 5, membandingkan gambaran kiamat dalam Al-Qur'an dengan pendapat para ilmuwan (astronomi, geologi, fisika). (*Meaningful*).
- **Mengasosiasi:** Selanjutnya, kelompok mengerjakan Aktivitas 6, mencari penjelasan dan hadis terkait tanda-tanda kiamat (Dajjal, Imam Mahdi, Ya'juj dan Ma'juj, dll.) dari berbagai sumber.
- **Mengomunikasikan:** Setiap kelompok menyajikan hasil temuan mereka, bisa dalam bentuk tabel seperti di buku atau peta konsep sederhana. Guru bertindak sebagai fasilitator dan meluruskan pemahaman.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Guru menyediakan artikel atau link video yang sudah dikurasi tentang tanda-tanda kiamat untuk membantu peserta didik yang kesulitan mencari sumber.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Setelah mengetahui tanda-tanda kiamat, apa yang seharusnya menjadi fokus utama kita dalam hidup?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa pengetahuan tentang Kiamat Kubra dan tanda-tandanya bukanlah untuk menakut-nakuti, melainkan untuk meningkatkan kewaspadaan dan keimanan.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi "Rangkaian Peristiwa Kehidupan di Akhirat".
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Perjalanan Setelah Kematian

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru membuat alur sederhana di papan tulis: "Dunia -> Kematian -> ???". Guru bertanya, "Apa yang terjadi setelah kematian menurut keyakinan kita?".

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Rangkaian Peristiwa Kehidupan di Akhirat" dari Yaumul Barzakh hingga Yaumul Mizan.
- **Mengeksplorasi (Membuat Proyek):** Guru menjelaskan tugas proyek (Aktivitas 7), yaitu membuat paparan (skema, bagan, infografis, atau peta konsep) yang menggambarkan proses kehidupan manusia di hari akhir.
- **Kerja Kelompok:** Peserta didik dalam kelompok mulai merancang dan membuat karyanya. Mereka mendiskusikan urutan peristiwa dan poin-poin penting dari setiap tahapan. (*Joyful, Meaningful*).
- **Mengasosiasi:** Saat peserta didik bekerja, guru berkeliling dan memantik diskusi: "Apa bedanya Hisab dan Mizan?", "Mengapa Yaumul Ba'ats diperlukan?".
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik bebas memilih format karya (poster manual, infografis di Canva, peta konsep di buku gambar) sesuai minat dan kemampuan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik diminta melihat kembali rancangan karyanya dan merenung, "Di tahap mana kita paling membutuhkan pertolongan dari amal baik kita?".
- **Rangkuman:** Guru mengulas kembali secara singkat urutan peristiwa dari Barzakh hingga Mizan.
- **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan proyek dan mempersiapkan diri untuk presentasi di pertemuan selanjutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Hari Pembalasan dan Hikmah Mawas Diri

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan persiapan presentasi.
- **Apersepsi:** Guru melanjutkan alur di papan tulis: "... -> Yaumul Mizan -> Yaumul Jaza' -> ???".

KEGIATAN INTI (95 MENIT)

- **Presentasi Proyek:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya tentang perjalanan di akhirat (Aktivitas 7). (*Joyful*).
- **Mengamati:** Setelah presentasi, guru melanjutkan pembahasan materi "Yaumul Jaza' (Surga dan Neraka)" dan "Mawas Diri Sebagai Hikmah dari Iman kepada Hari Akhir".
- **Mengasosiasi (*Mindful*):** Guru memandu diskusi tentang bagaimana keyakinan akan hari pembalasan seharusnya mempengaruhi perilaku kita saat ini. "Jika kita yakin semua akan ditimbang, bagaimana seharusnya kita menggunakan media sosial? Bagaimana sikap kita kepada teman?". (*Meaningful*).
- **Refleksi Diri:** Peserta didik diminta mengisi jurnal pada Aktivitas 8 dan tabel "Mari Membiasakan Diri" (Tabel 2.6), mencatat perbuatan baik dan buruk selama seminggu terakhir sebagai bentuk muhasabah.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa satu sikap mawas diri yang akan kalian coba terapkan mulai hari ini?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa puncak dari keimanan kepada Hari Akhir adalah terwujudnya perilaku mawas diri, hati-hati dalam bertindak, dan senantiasa berorientasi pada kebaikan.
- **Tindak Lanjut:** Guru menginformasikan tentang Asesmen Sumatif (Tes Tertulis) yang akan datang.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab: "Apa yang kalian ketahui tentang Hari Kiamat?", "Menurutmu, apakah perbuatan kita di dunia ini akan ada balasannya?".
- **Kuis Singkat:** Kuis pra-pembelajaran dengan pertanyaan seperti: "Hari Kiamat adalah rukun iman ke-...", "Sebutkan contoh bencana alam yang pernah kamu dengar!".

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Apa perbedaan antara Kiamat Sugra dan Kubra?".
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati keaktifan, relevansi pendapat, dan kemampuan bekerja sama saat membahas perbandingan perilaku dan tanda-tanda kiamat.
- **Observasi:** Mengamati sikap peserta didik saat melakukan refleksi dan muhasabah (keseriusan dan kejujuran).
- **Produk (Proses):**

- Sketsa atau draf peta konsep/infografis perjalanan di akhirat.
- Catatan hasil diskusi kelompok.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Karya Infografis/Bagan:** Penilaian akhir terhadap karya (peta konsep, mading, infografis) tentang perjalanan kehidupan di akhirat.
 - **Kriteria Penilaian:** Ketepatan urutan dan deskripsi peristiwa, kreativitas, dan kejelasan informasi.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Kelompok:** Menilai kemampuan menjelaskan konsep yang kompleks secara sederhana, kerja sama tim, dan kemampuan menjawab pertanyaan.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang konsep, dalil, dan hikmah iman kepada Hari Akhir (Soal Pilihan Ganda dan Esai dari buku teks).

Contoh Tes Tertulis : (Diadaptasi dari Buku Teks)

Pilihan Ganda

1. Peristiwa meninggalnya seseorang karena sakit atau kecelakaan termasuk dalam kategori...
 - A. Takdir Allah
 - B. Qada Allah
 - C. Kiamat Kubra
 - D. Kiamat Sugra
2. Hari dibangkitkannya seluruh manusia dari alam kubur untuk dikumpulkan di Padang Mahsyar disebut...
 - A. Yaumul Barzakh
 - B. Yaumul Ba'ats
 - C. Yaumul Hisab
 - D. Yaumul Mizan
3. Sikap mawas diri sebagai hikmah beriman kepada Hari Akhir tercermin dalam perilaku...
 - A. Selalu merasa takut dan cemas akan datangnya kiamat.
 - B. Berhati-hati dalam setiap ucapan dan perbuatan karena yakin akan dipertanggungjawabkan.
 - C. Menjadi pesimis karena merasa hidup di dunia hanya sementara.
 - D. Hanya fokus beribadah dan melupakan urusan dunia.
4. Berikut ini yang merupakan tanda-tanda Kiamat Kubra menurut hadis adalah...
 - A. Banyak terjadi gempa bumi dan banjir.
 - B. Merebaknya wabah penyakit di mana-mana.
 - C. Terbitnya matahari dari sebelah barat.
 - D. Waktu terasa berjalan sangat cepat.
5. Tempat penantian di alam kubur sebelum datangnya hari kebangkitan dinamakan...
 - A. Padang Mahsyar

- B. Yaumul Jaza'
- C. Alam Barzakh
- D. Surga

Essay

1. Analisislah berbagai bencana alam yang terjadi akhir-akhir ini, kemudian kaitkan dengan konsep iman kepada Hari Akhir!
2. Jelaskan bagaimana seharusnya perilaku seorang pelajar yang beriman kepada Hari Akhir dalam menggunakan waktu dan kesempatan hidupnya di dunia!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAB 3 : INDAHNYA ETIKA PERGAULAN DAN KOMUNIKASI ISLAMI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: IX / Ganjil
Alokasi Waktu	: 12 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memahami konsep dasar sopan santun, aktif menggunakan media sosial, dan menyadari adanya perbedaan dalam berinteraksi dengan orang yang lebih tua, teman sebaya, dan yang lebih muda.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap interaksi sosial dengan teman sebaya, tren di media sosial, dan studi kasus yang berhubungan dengan kehidupan remaja.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari lingkungan digital yang aktif, di mana batasan antara komunikasi daring dan luring terkadang kabur. Pemahaman tentang etika Islami dalam konteks ini bervariasi.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan contoh-contoh konkret (cuplikan layar komentar di media sosial), infografis tentang etika pergaulan, dan video studi kasus.
 - **Auditori**: Membutuhkan diskusi kelompok, *role playing* (bermain peran), dan penjelasan guru dengan contoh-contoh verbal yang relevan.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan kegiatan praktik membuat konten media sosial yang positif, bermain peran, dan presentasi kelompok.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami pengertian dan pentingnya etika pergaulan serta komunikasi dalam Islam, termasuk konsep *tabayyun* (klarifikasi).
 - **Prosedural**: Mampu menerapkan etika bergaul dengan orang yang lebih tua, teman sebaya, yang lebih muda, dan lawan jenis. Mampu menerapkan etika komunikasi di media sosial (memilih kata, tidak menyebar hoaks, bertanggung jawab).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Sangat relevan karena langsung menyentuh aktivitas sehari-hari peserta didik, baik dalam pergaulan di sekolah dan rumah, maupun dalam interaksi di dunia maya yang sangat intens.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Tantangan utamanya bukan pada pemahaman konsep, melainkan pada pembiasaan dan aplikasi yang konsisten dalam kehidupan nyata.

- **Struktur Materi:** Dimulai dari pengenalan pentingnya akhlak, dalil naqli, rincian etika pergaulan berdasarkan kelompok usia/gender, etika komunikasi di media sosial, hingga hikmah dan teladan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini bahwa menjaga etika adalah perintah agama dan cerminan iman.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis informasi di media sosial sebelum membagikannya (*tabayyun*), membedakan antara candaan dan perundungan.
 - **Kreativitas:** Membuat konten atau kampanye positif di media sosial tentang etika komunikasi.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja dalam kelompok untuk bermain peran dan mendiskusikan studi kasus.
 - **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas setiap postingan dan komentar pribadi di media sosial.
 - **Kepedulian:** Menunjukkan empati, tidak menyinggung privasi, dan menjaga perasaan orang lain dalam berkomunikasi.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menjadikan akhlak mulia dalam bergaul dan berkomunikasi sebagai wujud ketaatan kepada Allah Swt.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa etika komunikasi yang baik, terutama dalam menghindari hoaks dan ujaran kebencian, adalah kunci untuk menjaga persatuan dan keharmonisan di masyarakat.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu melakukan *tabayyun* (verifikasi) terhadap berita yang diterima sebelum menyebarkannya untuk mencegah kesalahpahaman dan fitnah.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan karya berupa konten media sosial yang mengajak pada kebaikan dan etika komunikasi Islami.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam tim untuk memecahkan masalah (studi kasus) terkait konflik komunikasi dan menciptakan suasana pergaulan yang positif.
- **Kemandirian:** Peserta didik menunjukkan tanggung jawab pribadi atas tutur kata dan perilakunya, baik di dunia nyata maupun maya.
- **Kesehatan:** Menyadari bahwa komunikasi yang buruk dapat menyebabkan stres dan gangguan mental, baik bagi diri sendiri maupun orang lain.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menggunakan bahasa yang santun, efektif, dan penuh empati dalam berbagai konteks interaksi sosial.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Al-Qur'an Hadis**
Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.
- **Akidah**
Memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman.
- **Akhlak**
Memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam.
- **Fikih**
Memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.
- **Sejarah Peradaban Islam**
Memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Literasi digital, etika penggunaan media sosial, pembuatan konten digital.
- **Bahasa Indonesia:** Penggunaan bahasa yang santun dan efektif, memahami makna tersirat dalam komunikasi.
- **Bimbingan dan Konseling (BK):** Pencegahan perundungan (*bullying*), membangun hubungan pertemanan yang sehat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 (3 JP):** Peserta didik mampu mendeskripsikan dan memberikan contoh etika pergaulan Islami dengan orang yang lebih tua dan yang lebih muda.
- **Pertemuan 2 (3 JP):** Peserta didik mampu mendeskripsikan dan memberikan contoh etika pergaulan Islami dengan teman sebaya dan dengan lawan jenis sesuai batasan syariat.
- **Pertemuan 3 (3 JP):** Peserta didik mampu mengidentifikasi etika komunikasi Islami, khususnya dalam menyampaikan informasi yang benar (*tabayyun*), menggunakan bahasa yang santun, dan merespons dengan kalimat *thayyibah*.
- **Pertemuan 4 (3 JP):** Peserta didik mampu menganalisis hikmah menerapkan etika pergaulan dan membuat karya berupa konten media sosial yang mempromosikan komunikasi Islami.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- "Etika di Grup WA Kelas: Antara Info Penting, Bercanda, dan Spam."
- "Komentar Bijak di Medsos Idola: Cara Ngefans yang Berakhlak."
- "Hoaks dan Ujaran Kebencian: Bagaimana Sikap Seorang Muslim?"

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Role Playing, Problem-Based Learning, Project-Based Learning (PjBL)*
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak merefleksikan cara mereka berkomunikasi dengan orang tua dan teman, serta jejak digital yang mereka tinggalkan di media sosial.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan langsung materi etika dengan pengalaman nyata peserta didik dalam pergaulan sehari-hari dan konflik yang mungkin pernah dialami.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran melalui bermain peran (*role playing*) untuk berbagai skenario pergaulan, dan proyek kreatif membuat konten media sosial.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Kasus, Simulasi/Bermain Peran, Presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan studi kasus dari berita, cuplikan video, dan cerita dari buku teks yang sesuai dengan tingkat pemahaman yang beragam.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik bisa memilih peran dalam kegiatan *role playing*, bekerja dalam kelompok kecil untuk membedah kasus, atau melakukan riset individu tentang contoh-contoh hoaks.
 - **Diferensiasi Produk:** Proyek akhir bisa berupa poster digital (Canva), video pendek, utas (thread) di media sosial, atau naskah drama singkat.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru BK untuk sesi tentang *cyberbullying* dan membangun relasi sehat.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang pegiat literasi digital atau psikolog remaja untuk berbagi wawasan (jika memungkinkan).
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform media sosial (Instagram, TikTok, X) sebagai objek studi sekaligus media untuk publikasi karya peserta didik.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Area kelas yang cukup luas untuk kegiatan bermain peran.
 - Menata meja dan kursi menjadi formasi kelompok untuk diskusi studi kasus.
 - Mading kelas untuk menempelkan hasil karya poster tentang etika komunikasi.

- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan Google Classroom untuk berbagi studi kasus dan mengumpulkan tugas proyek.
 - Menganalisis contoh-contoh nyata dari kolom komentar di platform seperti YouTube atau Instagram.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun budaya saling menghargai dan mendengarkan saat berdiskusi.
 - Menekankan bahwa kesalahan dalam berkomunikasi adalah kesempatan untuk belajar, bukan untuk dihakimi.
 - Mendorong sikap empati dan mencoba memahami sudut pandang orang lain.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Menggunakan situs pengecek fakta (seperti Turnbackhoax.id) untuk melatih kemampuan *tabayyun*.
- **Forum Diskusi Daring:** Membuat skenario konflik di forum online dan meminta peserta didik memberikan solusi yang beretika.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms untuk survei reflektif tentang kebiasaan bermedia sosial.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik menggunakan aplikasi desain atau video editor untuk membuat proyek akhir mereka.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah karya terbaik ke akun media sosial resmi sekolah dengan tagar kampanye positif (misal: #NetizenBerakhlak).

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Etika Bergaul dengan Orang Lebih Tua dan Lebih Muda

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menanyakan kabar.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Apakah cara bicara kalian kepada nenek sama dengan cara bicara kepada adik? Mengapa berbeda?". (*Meaningful*)
- **Motivasi:** Guru membacakan "Pantun Islami" dari BAB 3, menekankan pada baris "Keluarga senang bertata krama, Masyarakat aman, nyaman, sentosa." (*Joyful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Etika Pergaulan dengan Orang yang Lebih Tua" dan "Etika Pergaulan dengan yang Lebih Muda" dari buku teks.
- **Menanya:** Guru memantik diskusi, "Perilaku apa yang paling sulit dilakukan terhadap orang tua?", "Apa contoh *bullying* terhadap adik kelas?".
- **Bermain Peran (*Role Playing*):**
 - Kelompok 1 & 2: Memperagakan skenario "Meminta izin kepada orang tua untuk pergi bersama teman" dengan cara yang baik dan kurang baik.
 - Kelompok 3 & 4: Memperagakan skenario "Menasihati adik/adik kelas

yang melakukan kesalahan" dengan cara yang ramah dan cara yang membentak. (*Joyful, Kinestetik*)

- **Mengasosiasi:** Setelah setiap penampilan, kelas mendiskusikan perbedaan dampak dari kedua cara tersebut. Guru mengaitkan dengan hadis tentang menyayangi yang muda dan menghormati yang tua.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Peserta didik bebas memilih peran dalam drama (jadi anak, orang tua, kakak, atau adik kelas) sesuai kenyamanan mereka.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Setelah bermain peran tadi, apa satu hal yang akan kalian ubah saat berbicara dengan orang tua atau adik di rumah?". (*Mindful*)
- **Rangkuman:** Guru dan peserta didik menyimpulkan poin-poin kunci etika terhadap orang yang lebih tua dan lebih muda.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang etika dengan teman sebaya dan lawan jenis untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Etika Bergaul dengan Teman Sebaya dan Lawan Jenis

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi:** Guru memulai dengan studi kasus singkat: "Temanmu curhat masalah pribadi di chat. Tiba-tiba, teman lain merebut HP-mu dan membacanya keras-keras. Bagaimana perasaanmu dan teman yang curhat?". (*Meaningful*)

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Etika Pergaulan dengan teman sebaya" dan "Etika Pergaulan dengan Lawan Jenis" di buku teks.
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik mendiskusikan (Aktivitas 4): "Apa yang sebaiknya kita lakukan terhadap teman yang tidak beretika ketika bergaul?".
- **Mengasosiasi:** Guru memandu diskusi tentang batasan-batasan dalam pergaulan lawan jenis. Pertanyaan pemantik: "Mengapa Islam mengatur pergaulan lawan jenis? Apakah ini mengekang?", "Apa beda antara berteman baik dengan 'khalwat' (berduaan)?".
- **Studi Kasus:** Guru menyajikan beberapa skenario:
 1. Seorang teman meminjam uang tapi lupa mengembalikan. Bagaimana cara menagih yang baik?
 2. Kamu dan teman lawan jenismu harus kerja kelompok. Bagaimana cara melakukannya agar tetap menjaga adab?
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Konten):** Skenario kasus bisa disesuaikan dengan konteks yang lebih dekat dengan peserta didik laki-laki atau perempuan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik menulis di secarik kertas (anonim) satu pertanyaan atau keraguan mereka tentang pergaulan lawan jenis. Kertas dikumpulkan dan guru akan membahasnya secara umum di pertemuan selanjutnya jika waktu

memungkinkan. (*Mindful*)

- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan pentingnya menjaga hak teman (privasi, perasaan) dan batasan-batasan syar'i dalam bergaul dengan lawan jenis.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi "Etika Komunikasi yang Islami".
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Komunikasi Islami di Era Digital

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan dua contoh komentar di media sosial: satu positif dan membangun, satu lagi negatif dan provokatif. Guru bertanya, "Mana yang lebih enak dibaca? Apa dampaknya bagi yang menulis dan yang dikomentari?".

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Etika Komunikasi yang Islami", fokus pada poin "berbicara benar", "bahasa santun", dan "merespons dengan baik".
- **Mengeksplorasi (Problem-Based Learning):**
 - Guru menyajikan sebuah berita hoaks yang pernah viral.
 - Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan (Aktivitas 6): "Bagaimana seharusnya sikap kalian terhadap postingan hoaks seperti ini?". Langkah-langkahnya diarahkan pada konsep *tabayyun* (cek kebenaran, jangan langsung sebar). (*Meaningful Learning*)
- **Mengasosiasi:** Guru menjelaskan pentingnya *kalimah thayyibah* sebagai respons spontan. Peserta didik berlatih mengganti respons negatif ("Wah, parah!") dengan respons Islami ("*Innalillahi*", "*Masya Allah*", "*Astaghfirullah*") sesuai konteks.
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok mempresentasikan alur *tabayyun* mereka dalam menghadapi berita hoaks. Guru memberikan penguatan dari kisah Abu Nawas (Uswatun Hasanah) tentang pentingnya klarifikasi. (*Joyful Learning*)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Setelah belajar tentang *tabayyun*, apa yang akan kalian lakukan pertama kali saat menerima berita yang 'wah' di grup WA?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan tiga pilar komunikasi Islami: Cek Kebenaran (*Tabayyun*), Bicara Baik (*Qaulan Sadida*), dan Bertanggung Jawab.
- **Tindak Lanjut:** Guru mengingatkan tentang proyek akhir (Aktivitas "Mari Berkreasi") untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Proyek Kreatif dan Hikmah Beretika

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru menanyakan kembali, "Mengapa kita perlu belajar semua etika ini?". Jawaban diarahkan pada hikmah.

KEGIATAN INTI (95 MENIT)

- **Diskusi Hikmah:** Peserta didik dalam kelompok mengerjakan Aktivitas 8, mengisi kolom alasan mengapa menerapkan etika pergaulan bisa mendatangkan berbagai hikmah (dicintai Allah, hidup harmonis, dll).
- **Presentasi Proyek (Project-Based Learning):**
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek "Mari Berkreasi", yaitu contoh postingan dan komentar di media sosial yang mencerminkan etika komunikasi Islami. (*Joyful, Meaningful*)
 - **Berdiferensiasi Produk:** Presentasi bisa dalam bentuk *screenshot* simulasi percakapan, desain konten di Canva, atau video pendek.
- **Penilaian dan Apresiasi:** Guru memberikan penilaian dan apresiasi. Hasil karya terbaik diusulkan untuk diunggah di media sosial sekolah.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat selesai diskusi hikmah dapat langsung memoles presentasi proyeknya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik menuliskan satu komitmen pribadi untuk menjadi "Duta Etika Komunikasi Islami" di lingkungan pergaulannya.
- **Rangkuman:** Guru merangkum seluruh materi BAB 3, menekankan bahwa akhlak mulia dalam pergaulan dan komunikasi adalah buah dari keimanan yang benar.
- **Tindak Lanjut:** Informasi tentang Asesmen Sumatif (Tes Tertulis).
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab: "Menurutmu, apa aturan terpenting saat main media sosial?", "Bagaimana caramu berbicara dengan guru melalui chat?".
- **Survei Singkat:** Survei singkat (bisa angkat tangan) tentang: "Siapa yang punya teman dari kelas/sekolah lain?", "Siapa yang pernah salah paham karena chat?".

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Apa yang dimaksud *tabayyun* dan mengapa itu penting?"
- **Observasi:** Menilai partisipasi dalam diskusi, keseriusan saat bermain peran, dan kemampuan memberikan argumen yang baik.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan tugas analisis studi kasus secara berkelompok.
- **Produk (Proses):**

- Draf atau ide untuk proyek konten media sosial.
- Catatan hasil diskusi kelompok.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Konten Media Sosial:** Penilaian akhir terhadap karya (postingan/komentar) yang dibuat peserta didik.
 - **Kriteria:** Kesesuaian dengan etika Islami, kreativitas, kejelasan pesan, dan orisinalitas.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Bermain Peran:** Menilai kemampuan menerapkan etika pergaulan dalam skenario yang diberikan.
 - **Presentasi Proyek:** Menilai kemampuan menjelaskan hasil karya dan menjawab pertanyaan.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep etika pergaulan dan komunikasi. (Soal Pilihan Ganda dan Esai dari buku teks).

Contoh Tes Tertulis : (Diadaptasi dari Buku Teks)

Pilihan Ganda

- Pergaulan yang berpedoman pada norma-norma Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad saw. adalah pengertian dari...
 - Pergaulan bebas
 - Pergaulan modern
 - Pergaulan Islami
 - Pergaulan remaja
- Q.S. Al-Hujurat [49]: 13 menjelaskan bahwa Allah Swt. menciptakan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling...
 - bersaing
 - mengenal
 - menguasai
 - mengelompok
- Menerima sebuah berita dan menelitinya terlebih dahulu sebelum menyebarkannya adalah wujud dari sikap...
 - Tabayyun
 - Tawadhu'
 - Tasamuh
 - Ta'awun
- Ketika melihat sesuatu yang indah atau menakjubkan, kalimat thayyibah yang sebaiknya diucapkan adalah...
 - Astaghfirullah
 - Innalillahi wa inna ilaihi raji'un
 - Masya Allah
 - Alhamdulillah
- Berikut ini yang bukan merupakan adab bergaul dengan orang yang lebih tua adalah...

- A. Bertutur kata yang baik dan sopan.
- B. Memotong pembicaraannya untuk mengoreksi.
- C. Mengikuti nasihatnya dalam kebaikan.
- D. Menghormatinya dengan tulus.

Essay

1. Analisislah, mengapa menyebarkan berita bohong (hoaks) sangat dilarang dalam Islam dan apa dampaknya bagi masyarakat menurut pemahamanmu terhadap Q.S. Al-Hujurat [49]: 6?
2. Jelaskan tiga contoh konkret penerapan etika pergaulan dengan lawan jenis yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kegiatan belajar kelompok di sekolah!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAB 4 : BERSYUKUR DENGAN AKIKAH PEDULI SESAMA DENGAN
BERKURBAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: IX / Ganjil
Alokasi Waktu	: 12 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik pernah melihat atau mendengar tentang proses penyembelihan hewan kurban saat Iduladha dan mungkin pernah menghadiri acara akikah. Mereka memiliki pemahaman dasar tentang konsep syukur dan peduli.
- **Minat** : Peserta didik tertarik pada kegiatan praktik/demonstrasi, cerita tentang pengorbanan Nabi Ibrahim a.s., dan kegiatan sosial yang melibatkan berbagi dengan sesama.
- **Latar Belakang** : Latar belakang peserta didik beragam; beberapa mungkin pernah terlibat langsung dalam proses kurban di lingkungan rumahnya, sementara yang lain hanya melihat dari media.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan video demonstrasi tata cara penyembelihan yang benar, infografis perbandingan akikah dan kurban, serta gambar-gambar hewan yang memenuhi syarat.
 - **Auditori**: Membutuhkan penjelasan lisan dari guru, diskusi kelompok mengenai hikmah, dan mendengarkan kisah Nabi Ibrahim a.s.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan simulasi/praktik penyembelihan hewan (menggunakan alat peraga) dan kegiatan membuat karya narasi/video.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami pengertian, hukum, syarat, dan hikmah dari penyembelihan hewan, akikah, serta kurban.
 - **Prosedural**: Mampu mendemonstrasikan tata cara penyembelihan hewan secara tradisional sesuai syariat Islam dan mampu membedakan ketentuan pelaksanaan akikah dan kurban.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan karena berhubungan dengan dua perayaan penting dalam siklus kehidupan seorang Muslim (kelahiran anak dan hari raya Iduladha) serta menanamkan nilai-nilai fundamental seperti syukur dan kepedulian sosial.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Peserta didik perlu memahami rincian teknis (syarat hewan, waktu penyembelihan) dan menghayatinya sebagai bentuk ibadah.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari konsep umum penyembelihan hewan, kemudian mengerucut ke ibadah spesifik yaitu akikah (syukur personal/keluarga) dan kurban (kepedulian sosial/komunal), diakhiri dengan internalisasi hikmah.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini akikah dan kurban sebagai perintah agama dan wujud syukur serta ketaatan.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis perbedaan dan persamaan antara ketentuan akikah dan kurban.
 - **Kreativitas:** Membuat karya narasi atau video yang menceritakan pengalaman atau pemahaman tentang akikah/kurban.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk praktik simulasi penyembelihan dan diskusi.
 - **Kemandirian:** Melakukan refleksi diri terhadap implementasi nilai syukur dan kepedulian dalam kehidupan.
 - **Kepedulian:** Memahami esensi kurban dan akikah sebagai sarana untuk berbagi kebahagiaan dengan fakir miskin dan masyarakat sekitar.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menghayati ibadah akikah dan kurban sebagai bentuk *taqarrub* (mendekatkan diri) dan syukur kepada Allah Swt.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa ibadah kurban memiliki dimensi sosial yang kuat dalam mempererat tali persaudaraan dan mengurangi kesenjangan di masyarakat.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu membedakan syarat sah hewan kurban dan akikah serta waktu pelaksanaannya.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan karya (video/narasi) yang mengkomunikasikan nilai-nilai akikah dan kurban secara efektif.
- **Kolaborasi:** Peserta didik berpartisipasi aktif dalam simulasi dan diskusi kelompok, menunjukkan sikap saling membantu.
- **Kemandirian:** Peserta didik termotivasi untuk menabung dan memiliki niat untuk bisa berkorban atau berakikah di masa depan.
- **Kesehatan:** Memahami pentingnya penyembelihan sesuai syariat untuk menghasilkan daging yang halal dan *thayyib* (baik) untuk dikonsumsi.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menceritakan kembali kisah Nabi Ibrahim a.s. dan menjelaskan hikmah di balik ibadah kurban dan akikah.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Al-Qur'an Hadis**
Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.
- **Akidah**
Memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman.
- **Akhlak**
Memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam.
- **Fikih**
Memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.
- **Sejarah Peradaban Islam**
Memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA-Biologi):** Mengenal anatomi leher hewan (saluran napas, makanan, pembuluh darah) yang relevan dengan proses penyembelihan.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Mempelajari dampak distribusi daging kurban terhadap pemerataan dan kesejahteraan sosial.
- **Matematika:** Menghitung pembagian daging kurban sesuai ketentuan (sepertiga untuk yang berkurban, sisanya untuk dibagikan).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 (3 JP):** Peserta didik mampu menjelaskan ketentuan dan tata cara penyembelihan hewan secara tradisional dan mekanik sesuai syariat Islam.
- **Pertemuan 2 (3 JP):** Peserta didik mampu mendemonstrasikan tata cara penyembelihan hewan secara tradisional (menggunakan alat peraga) dan menjelaskan hikmahnya.
- **Pertemuan 3 (3 JP):** Peserta didik mampu menjelaskan ketentuan dan hikmah pelaksanaan ibadah akikah.
- **Pertemuan 4 (3 JP):** Peserta didik mampu menjelaskan ketentuan dan hikmah pelaksanaan ibadah kurban serta mampu menganalisis perbedaan antara akikah dan kurban.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- "Q-urban di Sekolah: Wujud Nyata Peduli Sesama."
- "Akikah Zaman Now: Merayakan Kelahiran Sesuai Sunnah."
- "Halal dan *Thayyib*: Mengapa Cara Sembelih itu Penting?"

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Cooperative Learning, Project-Based Learning (PjBL), Direct Instruction*
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik merenungkan (tafakur) nikmat Allah berupa hewan ternak dan menumbuhkan rasa syukur. Merefleksikan tingkat kepedulian diri terhadap sesama.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan kisah kurban Nabi Ibrahim a.s. dengan makna pengorbanan dan ketaatan dalam kehidupan peserta didik. Mengaitkan akikah dengan momen syukur atas kelahiran.
 - **Joyful Learning:** Melakukan simulasi penyembelihan yang interaktif, membuat proyek video/narasi, dan belajar melalui pantun dan diskusi kelompok.
- **Metode Pembelajaran:** Demonstrasi, Simulasi, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks, infografis dari buku, dan video tutorial penyembelihan dari sumber terpercaya (misal: Juru Sembelih Halal).
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik bisa memilih peran saat simulasi (penyembelih, pemegang hewan, pembaca doa). Kelompok bisa memilih fokus analisis pada akikah atau kurban.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik bisa membuat karya akhir berupa narasi tertulis, rekaman video wawancara, atau poster digital tentang pengalaman akikah/kurban di lingkungannya.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan panitia kurban di sekolah (jika ada) untuk observasi langsung.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Wawancara dengan panitia kurban di masjid atau tokoh masyarakat yang memahami proses akikah dan kurban.
- **Mitra Digital:** Menggunakan YouTube untuk melihat video proses penyembelihan yang profesional dan sesuai syariat.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menyiapkan area yang cukup untuk demonstrasi dan simulasi penyembelihan dengan alat peraga.
 - Menata kelas dalam formasi kelompok untuk diskusi dan kerja proyek.
- **Ruang Virtual:**
 - Membagikan link video tutorial dan contoh karya narasi melalui Google Classroom.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun sikap empati dan peduli saat membahas tentang berbagi

dengan fakir miskin.

- Menumbuhkan rasa hormat terhadap hewan sebagai makhluk ciptaan Allah dengan cara memperlakukannya dengan baik saat akan disembelih.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mencari artikel atau fatwa MUI tentang penyembelihan, akikah, dan kurban.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi online tentang "Bagaimana cara agar distribusi kurban lebih tepat sasaran?".
- **Penilaian Daring:** Kuis formatif menggunakan Quizizz tentang syarat-syarat hewan kurban dan akikah.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik menggunakan aplikasi video editor di *smartphone* (CapCut, InShot) atau Canva untuk membuat proyek akhir.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah video atau narasi terbaik ke media sosial sekolah untuk menginspirasi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Ketentuan Penyembelihan Hewan

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapa yang suka makan sate atau rendang? Tahukah kalian, sebelum daging itu dimasak, ada proses penting yang harus dilakukan. Proses apa itu?".
- **Motivasi:** Guru membacakan "Pantun Islami" dari BAB 4 dan menyoroti pentingnya menyembelih dengan benar. (*Joyful*).

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Penyembelihan Hewan dalam Ajaran Islam" di buku teks, fokus pada ketentuan orang yang menyembelih, hewan, alat, dan prosesnya.
- **Menanya:** Guru memantik pertanyaan: "Mengapa alat sembelih harus tajam?", "Siapa saja yang sembelihannya dianggap sah?", "Apa beda sembelihan tradisional dan mekanik?".
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik mengerjakan Aktivitas 3, berdiskusi mengapa Islam memerintahkan penyembelihan sesuai syariat. (*Meaningful*).
- **Mengasosiasi:** Guru menjelaskan tata cara penyembelihan tradisional dan mekanik secara rinci dengan bantuan infografis atau gambar dari buku. Guru menekankan pada bagian-bagian leher yang harus terputus.
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan penguatan tentang manfaat penyembelihan dari segi kesehatan dan kehalalan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Apa satu hal terpenting yang kalian ingat tentang cara menyembelih hewan yang benar?".
- **Rangkuman:** Guru dan peserta didik menyimpulkan syarat-syarat sah

penyembelihan hewan.

- **Tindak Lanjut:** Guru menginformasikan akan ada praktik simulasi di pertemuan berikutnya dan meminta peserta didik menyiapkan alat peraga sederhana (misal: boneka hewan, pisau mainan/dari kardus).
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Praktik dan Hikmah Penyembelihan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru mereviu secara singkat urutan penyembelihan hewan yang telah dipelajari pekan lalu.

KEGIATAN INTI (95 MENIT)

- **Demonstrasi Guru:** Guru mendemonstrasikan tata cara penyembelihan hewan tradisional menggunakan alat peraga (boneka/model hewan dan pisau mainan), mulai dari menyiapkan lubang, menghadapkan kiblat, membaca niat dan basmalah, hingga proses menyembelih.
- **Simulasi Kelompok (Aktivitas 5):** Setiap kelompok mempraktikkan kembali tata cara penyembelihan hewan secara bergantian. Setiap anggota mencoba peran yang berbeda. (*Joyful, Kinestetik*).
- **Diskusi Hikmah (Aktivitas 6):** Setelah simulasi, kelompok berdiskusi tentang hikmah penyembelihan ditinjau dari berbagai segi (kesehatan, sosial, perlakuan baik terhadap hewan). (*Meaningful*).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Peserta didik yang lebih pemalu bisa berperan sebagai pembaca doa atau pengamat yang memberikan masukan, sementara yang lebih percaya diri bisa menjadi penyembelih dalam simulasi.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana perasaan kalian setelah mencoba mempraktikkan proses penyembelihan? Apa pentingnya adab terhadap hewan yang akan disembelih?"
- **Rangkuman:** Guru menguatkan kembali bahwa penyembelihan dalam Islam tidak hanya soal teknis, tetapi juga adab dan ibadah.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang Akikah untuk pertemuan selanjutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Akikah Sebagai Wujud Syukur

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapa yang saat bayi pernah diakikahi oleh orang tuanya? Acara seperti apa yang kalian ingat atau diceritakan?". (*Meaningful*).

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Akikah dalam Ajaran Islam" di buku teks, fokus pada pengertian, hukum, waktu, jumlah hewan, dan ketentuannya.
- **Menanya:** "Mengapa jumlah kambing untuk anak laki-laki dan perempuan

berbeda?", "Bolehkah akikah setelah dewasa?".

- **Studi Kasus:** Guru memberikan kasus: "Keluarga Pak Hasan ingin mengakikahi anak laki-laknya dengan 20 ekor ayam karena lebih murah. Sahkah akikahnya?". Peserta didik berdiskusi berdasarkan materi yang dibaca.
- **Mengasosiasi (Aktivitas 7):** Kelompok mendiskusikan makna hadis "Setiap anak tergadai dengan akikahnya". Guru memandu agar pemahaman mengarah pada makna tebusan, doa, dan perlindungan.
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang makna hadis dan hikmah pelaksanaan akikah.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa wujud syukur lain yang bisa kita lakukan selain akikah atas nikmat yang Allah berikan?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan poin-poin penting ketentuan akikah sebagai ibadah syukur atas karunia anak.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang Kurban.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Kurban, Puncak Kepedulian Sosial

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru bercerita singkat tentang kisah ketaatan Nabi Ibrahim a.s. yang diperintahkan menyembelih putranya, Ismail a.s. (*Storytelling*).

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Kurban dalam Ajaran Islam", fokus pada hukum, waktu, jenis hewan, dan pembagian dagingnya.
- **Analisis Perbandingan (Aktivitas 8):** Dalam kelompok, peserta didik melengkapi tabel perbandingan antara Akikah dan Kurban berdasarkan 7 unsur yang ada di buku. (*Meaningful Learning*).
- **Mengasosiasi:** Guru memandu diskusi tentang hikmah pelaksanaan kurban, menekankan pada aspek kepedulian sosial dan semangat berbagi.
- **Proyek Kreatif ("Mari Berkreasi"):** Guru menjelaskan tugas proyek akhir, yaitu melakukan wawancara dengan ustadz/panitia kurban dan membuat laporan/narasi/video. Peserta didik mulai merencanakan proyeknya dalam kelompok.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Peserta didik diberi kebebasan memilih output proyek (laporan tertulis, video wawancara, atau poster infografis hasil wawancara).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Setelah belajar tentang kurban, apa yang menginspirasi kalian dari sosok Nabi Ibrahim a.s. dan keluarganya?". (*Mindful Learning*).
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan keseluruhan materi BAB 4, menekankan Akikah sebagai syukur vertikal (kepada Allah) dan Kurban sebagai syukur vertikal sekaligus kepedulian horizontal (kepada sesama).

- **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan proyek kreatif dan persiapan untuk Asesmen Sumatif.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab: "Apa yang dilakukan saat Iduladha selain salat Ied?", "Acara apa yang biasanya diadakan untuk bayi yang baru lahir?".
- **Kuis Singkat:** Kuis benar/salah: "Kurban hanya boleh dengan kambing", "Menyembelih hewan harus membaca basmalah".

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Apa saja syarat hewan yang boleh untuk kurban?".
- **Diskusi Kelompok:** Menilai keaktifan dan kedalaman analisis saat membandingkan akikah dan kurban.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan studi kasus tentang sah atau tidaknya sebuah pelaksanaan akikah/kurban.
- **Observasi:** Mengamati keterampilan peserta didik saat melakukan simulasi penyembelihan.
- **Produk (Proses):**
 - Keterisian tabel perbandingan Akikah vs Kurban.
 - Draf pertanyaan untuk wawancara proyek.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Laporan/Video Hasil Wawancara:** Penilaian terhadap hasil karya peserta didik mengenai pelaksanaan kurban atau akikah di lingkungannya.
 - **Kriteria:** Kedalaman informasi, kejelasan penyajian, kreativitas, dan kesesuaian dengan konsep yang dipelajari.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Simulasi Penyembelihan:** Menilai penguasaan tata cara penyembelihan hewan sesuai syariat.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep dan ketentuan penyembelihan, akikah, dan kurban (Soal Pilihan Ganda dan Esai dari buku teks).

Contoh Tes Tertulis : (Diadaptasi dari Buku Teks)

Pilihan Ganda

1. Saat menyembelih hewan, tiga saluran pada leher yang harus terputus adalah saluran napas, saluran makan, dan...
 - A. dua urat leher
 - B. tenggorokan
 - C. urat nadi utama
 - D. leher hewan
2. Pelaksanaan ibadah akikah sebagai wujud syukur atas kelahiran anak laki-laki adalah dengan menyembelih...

- A. Satu ekor kambing/domba
 - B. Dua ekor kambing/domba
 - C. Satu ekor sapi
 - D. Tujuh ekor ayam
3. Waktu utama penyembelihan hewan kurban adalah pada tanggal 10 Zulhijah setelah salat Iduladha dan pada hari...
- A. Arafah
 - B. Tarwiyah
 - C. Tasyrik
 - D. Asyura
4. Daging akikah disunahkan untuk dibagikan dalam keadaan...
- A. Mentah
 - B. Sudah dimasak
 - C. Setengah matang
 - D. Dibekukan
5. Ibadah yang meneladani ketaatan Nabi Ibrahim a.s. dan memiliki hikmah kepedulian sosial yang sangat tinggi adalah...
- A. Zakat
 - B. Akikah
 - C. Kurban
 - D. Sedekah

Essay

1. Jelaskan perbedaan mendasar antara ibadah akikah dan kurban dari segi tujuan, waktu pelaksanaan, dan jumlah hewan!
2. Analisislah, mengapa dalam proses penyembelihan hewan, Islam sangat menekankan pentingnya menggunakan alat yang tajam dan memperlakukan hewan dengan baik?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAB 5 : MENGAPRESIASI PERADABAN DAULAH USMANI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: IX / Ganjil
Alokasi Waktu	: 12 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik pernah mendengar nama "Turki Usmani" atau "Ottoman Empire" dari pelajaran sejarah umum atau media populer. Mereka memiliki pemahaman dasar bahwa sebuah kerajaan bisa mengalami masa jaya dan masa runtuh.
- **Minat** : Peserta didik tertarik pada kisah-kisah kepahlawanan (seperti penaklukan Konstantinopel oleh Muhammad Al-Fatih), kemegahan arsitektur (masjid-masjid di Turki), dan strategi militer.
- **Latar Belakang** : Latar belakang peserta didik beragam, sebagian mungkin mengenal Turki modern sebagai tujuan wisata atau dari serial drama, namun pemahaman tentang sejarah peradaban Islamnya masih perlu diperdalam.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan peta wilayah kekuasaan, *timeline* (garis waktu) sejarah, gambar-gambar peninggalan arsitektur, dan video dokumenter singkat.
 - **Auditori**: Membutuhkan penjelasan guru melalui cerita yang menarik (*storytelling*), diskusi tentang faktor kemajuan dan kemunduran, dan presentasi kelompok.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan aktivitas membuat *timeline* secara fisik atau digital dan menjelajahi lokasi bersejarah secara virtual menggunakan peta digital.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami fase-fase peradaban Daulah Usmani (awal berdiri, kebangkitan dan kejayaan, kemunduran, hingga keruntuhan) serta tokoh-tokoh penting di setiap fasenya.
 - **Prosedural**: Mampu membuat karya berupa *timeline* sejarah peradaban Islam pada masa Daulah Usmani secara kronologis.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini memberikan pelajaran (*ibrah*) tentang pentingnya kepemimpinan yang kuat, semangat kerja keras, inovasi, toleransi, serta bahaya dari kemerosotan akhlak dan perpecahan

dalam membangun sebuah peradaban atau organisasi.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Peserta didik perlu bimbingan untuk memahami alur sejarah yang panjang dan menganalisis faktor-faktor kompleks yang menyebabkan kemajuan dan kemunduran.
- **Struktur Materi:** Disusun secara kronologis, mulai dari sejarah berdirinya, masa kejayaan, kemajuan di berbagai bidang (hukum, militer, ekonomi, sains, arsitektur), faktor-faktor kemunduran, hingga pelajaran yang bisa diambil.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini bahwa kejayaan dan keruntuhan sebuah peradaban berada dalam kekuasaan Allah Swt. (sesuai Q.S. Ali Imran [3]: 26).
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis sebab-akibat dari kemajuan dan kemunduran Daulah Usmani.
 - **Kreativitas:** Merancang dan membuat *timeline* sejarah yang informatif dan menarik secara visual.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk riset dan pembuatan proyek *timeline*.
 - **Kemandirian:** Mempelajari dan mengambil hikmah dari sejarah untuk tidak mudah putus asa dan senantiasa bekerja keras.
 - **Kepedulian:** Menghargai hasil karya seni dan peninggalan sejarah sebagai bagian dari peradaban.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik mengambil pelajaran bahwa kekuasaan adalah amanah dari Allah yang harus dijalankan dengan adil dan bijaksana.
- **Kewargaan:** Memahami pentingnya toleransi antarumat beragama dalam membangun negara yang kuat seperti yang dicontohkan pada masa kejayaan Daulah Usmani.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi naik turunnya sebuah peradaban.
- **Kreativitas:** Peserta didik menghasilkan karya berupa *timeline* sejarah yang memadukan data, teks, dan elemen visual.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu berbagi tugas dan menyatukan informasi dalam kerja kelompok untuk menghasilkan sebuah proyek yang komprehensif.
- **Kemandirian:** Peserta didik termotivasi untuk memiliki semangat juang dan kerja keras seperti para pemimpin besar Daulah Usmani.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa kemajuan peradaban juga mencakup pembangunan fasilitas publik seperti pemandian umum yang menunjang kesehatan masyarakat.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mempresentasikan hasil riset sejarah mereka di depan kelas secara runtut dan jelas.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Al-Qur'an Hadis**
Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.
- **Akidah**
Memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman.
- **Akhlak**
Memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam.
- **Fikih**
Memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.
- **Sejarah Peradaban Islam**
Memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Menjadi dasar utama pembelajaran tentang kronologi, tokoh, dan peristiwa penting.
- **Geografi:** Memahami letak dan luas wilayah kekuasaan Daulah Usmani di tiga benua.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Mempelajari sistem pemerintahan, hukum, dan ekonomi pada masa Daulah Usmani.
- **Seni Budaya:** Mengapresiasi kemajuan di bidang arsitektur, seni, dan budaya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 (3 JP):** Peserta didik mampu mendeskripsikan sejarah lahirnya Daulah Usmani dan perkembangan pada masa awal berdirinya.
- **Pertemuan 2 (3 JP):** Peserta didik mampu menganalisis masa kebangkitan dan puncak kejayaan Daulah Usmani, khususnya pada masa Sultan Muhammad Al-Fatih dan Sultan Sulaiman I (Al-Qanuni).
- **Pertemuan 3 (3 JP):** Peserta didik mampu mengidentifikasi kemajuan peradaban Islam masa Daulah Usmani di berbagai bidang dan menganalisis faktor-faktor penyebab kemundurannya.
- **Pertemuan 4 (3 JP):** Peserta didik mampu menyimpulkan keteladanan yang bisa diterapkan dari sejarah Daulah Usmani dan mempresentasikan karya *timeline* sejarah.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- "Belajar *Leadership* dari Sultan Al-Fatih dan Sulaiman Al-Qanuni."
- "Apa Jadinya Jika Pemimpin Lupa Diri? Pelajaran dari Kemunduran Usmani."
- "Dari Hagia Sophia ke Blue Mosque: Jejak Toleransi dan Kejayaan Arsitektur Islam."

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning (PjBL)*, *Discovery Learning*
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik merenungi (tafakur) naik turunnya sebuah peradaban sebagai *sunnatullah*.
 - **Meaningful Learning:** Mengambil *ibrah* (pelajaran) tentang pentingnya kerja keras, inovasi, dan persatuan dari kisah kejayaan, serta menghindari penyebab keruntuhan.
 - **Joyful Learning:** Belajar melalui penjelajahan virtual, membuat proyek *timeline* yang kreatif, dan mendengarkan kisah-kisah heroik.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, Diskusi, Studi Pustaka/Riset, Penugasan Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber belajar berupa teks (buku), peta, infografis, dan video dokumenter.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat melakukan riset secara berkelompok atau individu, dengan pilihan fokus pada aspek militer, politik, atau kebudayaan.
 - **Diferensiasi Produk:** Proyek *timeline* dapat dibuat dalam berbagai format: poster manual di karton, presentasi digital (Canva/PPT), atau video singkat.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Sejarah dan Seni Budaya. Menggunakan sumber daya di perpustakaan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menonton film atau dokumenter sejarah bersama (jika memungkinkan).
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan Google Maps/Earth untuk penjelajahan virtual, YouTube untuk video dokumenter, dan situs museum online.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menempelkan peta dunia dan menandai wilayah kekuasaan Daulah Usmani.
 - Menata meja untuk kerja kelompok dalam pembuatan proyek *timeline*.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan Google Classroom untuk berbagi link sumber belajar dan mengumpulkan draf proyek.
- **Budaya Belajar:**
 - Mendorong rasa ingin tahu dan semangat untuk belajar dari sejarah.
 - Membangun sikap menghargai perbedaan pendapat saat menganalisis faktor

sejarah.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses situs ensiklopedia online untuk mencari data dan gambar.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi tentang, "Jika kamu menjadi penasihat Sultan, apa yang akan kamu sarankan untuk mencegah kemunduran?".
- **Penilaian Daring:** Kuis formatif menggunakan Kahoot! tentang nama-nama sultan dan periode kekuasaannya.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik menggunakan aplikasi pilihan mereka untuk membuat dan mempresentasikan *timeline*.
- **Media Publikasi Digital:** Menampilkan *timeline* digital terbaik di website atau media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Kelahiran dan Masa Awal Daulah Usmani

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan peta dunia dan bertanya, "Negara apa yang terletak di antara benua Asia dan Eropa?". Jawaban diarahkan ke Turki. Guru melanjutkan, "Tahukah kalian, dulu di sana pernah berdiri sebuah kerajaan Islam yang sangat besar?".
- **Motivasi:** Peserta didik diajak melakukan Aktivitas 2, yaitu menjelajahi letak Turki Usmani menggunakan aplikasi peta atau QR Code di buku. (*Joyful*).

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Sejarah Lahirnya Daulah Usmaniyah" dan "Masa Awal Berdiri Daulah Usmaniyah" (masa Usman I hingga Bayazid I).
- **Menanya:** Guru memantik diskusi: "Dari mana asal usul nenek moyang Daulah Usmani?", "Apa tantangan yang dihadapi para pemimpin di masa awal?".
- **Mengeksplorasi:** Peserta didik dalam kelompok membuat catatan singkat tentang kontribusi masing-masing dari empat sultan pertama (Usman I, Orkhan, Murad I, Bayazid I).
- **Mengasosiasi:** Peserta didik menghubungkan berdirinya Daulah Usmani dengan konteks melemahnya kekuasaan Islam lain pada masa itu (sisa-sisa Abbasiyah). (*Meaningful*).
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok secara singkat menyampaikan temuan mereka tentang salah satu sultan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa sifat yang paling menonjol dari para pendiri Daulah Usmani yang bisa kita teladani?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan proses berdirinya Daulah Usmani dari sebuah suku kecil menjadi kerajaan yang mulai berkembang.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang masa kejayaan untuk pertemuan

selanjutnya.

- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Puncak Kejayaan: Al-Fatih dan Al-Qanuni

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru menayangkan gambar benteng Konstantinopel dan bertanya, "Menurut kalian, bagaimana cara menaklukkan benteng sekuat ini?".

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Masa Kebangkitan dan Kejayaan Daulah Usmaniyah", fokus pada sub-bab Muhammad II/Al-Fatih dan Sulaiman I/Al-Qonuni.
- **Bercerita (*Storytelling*):** Guru menceritakan secara dramatis proses penaklukan Konstantinopel oleh Al-Fatih, termasuk hadis Nabi tentang penaklukan tersebut. (*Joyful, Meaningful*).
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik mendiskusikan:
 1. Strategi-strategi cerdas yang digunakan Al-Fatih.
 2. Mengapa Sulaiman I mendapat gelar "Al-Qanuni" (Sang Pembuat Undang-Undang)? (Merujuk pada kisah Uswatun Hasanah).
- **Mengasosiasi:** Peserta didik diajak merenungkan pentingnya memiliki ilmu (strategi perang, hukum) dan akhlak (toleransi Al-Fatih setelah penaklukan) untuk mencapai kejayaan.
- **Penjelasan Tugas Proyek:** Guru menjelaskan tugas proyek membuat *timeline* (Aktivitas 5 & "Mari Berkreasi") yang akan dikerjakan mulai pertemuan ini dan dipresentasikan di pertemuan ke-4.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa satu hal dari Sultan Al-Fatih atau Sulaiman Al-Qanuni yang paling menginspirasiimu untuk bekerja keras?". (*Mindful Learning*).
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa puncak kejayaan Daulah Usmani diraih melalui pemimpin yang cerdas, berani, adil, dan berilmu.
- **Tindak Lanjut:** Membagi kelompok untuk proyek dan mulai mencari data untuk *timeline*.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Kemajuan Peradaban dan Bibit Kemunduran

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar Blue Mosque dan bertanya, "Selain perang dan politik, apa lagi kemajuan yang dicapai oleh Daulah Usmani?".

KEGIATAN INTI (95 MENIT)

- **Kerja Kelompok (Proyek Timeline):** Peserta didik melanjutkan pengerjaan proyek *timeline*.

- **Mengeksplorasi (Discovery Learning):** Sambil mengerjakan proyek, setiap kelompok juga ditugaskan untuk fokus pada satu bidang kemajuan (Aktivitas 3 & 6), misalnya:
 - Kelompok 1: Bidang Sains dan Teknologi
 - Kelompok 2: Bidang Ekonomi
 - Kelompok 3: Bidang Arsitektur dan Seni
 - Kelompok 4: Bidang Militer dan Hukum
- **Diskusi (Aktivitas 4):** Setelah mengeksplorasi, guru memandu diskusi kelas tentang faktor-faktor kemunduran Daulah Usmani (kemerosotan akhlak pemimpin, perebutan kekuasaan, dll). (*Meaningful*).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Guru berkeliling, memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam mencari informasi atau merancang *timeline*.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Menurut kalian, faktor apa yang paling berbahaya dan bisa meruntuhkan sebuah organisasi atau bahkan negara?"
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa kemajuan peradaban harus ditopang di berbagai bidang dan kemunduran sering kali berawal dari masalah internal seperti akhlak dan perpecahan.
- **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan proyek *timeline* untuk dipresentasikan di pertemuan terakhir.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Presentasi Proyek dan Ibrah Sejarah

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan persiapan presentasi.
- **Apersepsi:** Guru mereviu kembali secara singkat fase-fase Daulah Usmani dari berdiri hingga runtuh.

KEGIATAN INTI (95 MENIT)

- **Presentasi Proyek (Aktivitas 5):** Setiap kelompok mempresentasikan karya *timeline* sejarah Daulah Usmani di depan kelas. (*Joyful*).
- **Tanya Jawab dan Apresiasi:** Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan. Guru memberikan apresiasi atas kerja keras setiap kelompok.
- **Diskusi Kelas:** Guru memandu diskusi akhir tentang "Keteladanan yang Bisa Diterapkan dari Sejarah Daulah Turki Usmani", merujuk pada materi di buku. Fokus pada nilai kerja keras, tidak mudah putus asa, disiplin, toleransi, dan menghargai karya. (*Meaningful, Mindful*).
- **Muhasabah:** Peserta didik diajak mengisi tabel "Mari Bermuhasabah" secara individu untuk merefleksikan sikap mereka terhadap sejarah dan nilai-nilai yang dipelajari.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Setelah mempelajari seluruh perjalanan Daulah Usmani, pelajaran terpenting apa yang kalian dapatkan untuk kehidupan kalian sendiri?"

- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa sejarah peradaban Islam, termasuk Daulah Usmani, adalah cermin berharga untuk membangun masa depan yang lebih baik dengan meneladani keberhasilan dan menghindari kesalahan masa lalu.
- **Tindak Lanjut:** Informasi tentang Asesmen Sumatif (Tes Tertulis).
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab: "Apa yang kamu tahu tentang negara Turki?", "Sebutkan satu nama pahlawan Islam yang kamu kagumi!".
- **Peta Konsep Awal:** Meminta peserta didik membuat peta konsep sederhana tentang apa saja yang mereka ketahui mengenai "kerajaan Islam".

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama proses pembelajaran di setiap pertemuan.
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati keaktifan, kemampuan analisis, dan kerja sama tim.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan tugas singkat seperti menjodohkan nama sultan dengan prestasinya.
- **Observasi:** Mengamati proses kerja kelompok dalam membuat proyek *timeline*.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Timeline Sejarah:** Penilaian akhir terhadap karya *timeline* Daulah Usmani.
 - **Kriteria Penilaian:** Kelengkapan dan akurasi data sejarah, kronologi yang benar, kreativitas dan estetika penyajian, serta kejelasan informasi.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Kelompok:** Menilai penguasaan materi, kemampuan komunikasi, dan kerja sama tim saat mempresentasikan *timeline*.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang sejarah, tokoh, dan hikmah dari peradaban Daulah Usmani (Soal Pilihan Ganda dan Esai dari buku teks).

Contoh Tes Tertulis : (Diadaptasi dari Buku Teks)

Pilihan Ganda

1. Sultan Daulah Usmani yang berhasil menaklukkan Konstantinopel pada tahun 1453 M dan mendapat gelar "Al-Fatih" adalah...
 - A. Usman I
 - B. Sulaiman I
 - C. Muhammad II
 - D. Salim I
2. Gelar "Al-Qanuni" diberikan kepada Sultan Sulaiman I karena jasanya yang besar dalam...
 - A. Memperluas wilayah hingga ke Eropa
 - B. Membangun armada laut yang kuat
 - C. Menyusun dan menyempurnakan sistem undang-undang

- D. Mengalahkan pasukan Timur Lenk
3. Salah satu faktor utama penyebab kemunduran Daulah Usmani adalah...
- A. Kemajuan teknologi di Eropa
 - B. Kurangnya sumber daya alam
 - C. Kemerosotan akhlak para pemimpin setelah masa kejayaan
 - D. Terlalu sering berdamai dengan negara tetangga
4. Bangunan masjid megah peninggalan Sultan Ahmet I yang terkenal dengan sebutan Blue Mosque berada di kota...
- A. Bursa
 - B. Edirne
 - C. Kairo
 - D. Istanbul
5. Sikap yang dapat diteladani dari sejarah peradaban Daulah Usmani adalah, kecuali...
- A. Semangat bekerja keras dan tidak mudah putus asa
 - B. Menghargai hasil karya seni dan peninggalan sejarah
 - C. Menutup diri dari pengaruh dan ilmu pengetahuan bangsa lain
 - D. Menerapkan toleransi antarumat beragama

Essay

1. Analisislah tiga strategi utama yang diterapkan oleh Sultan Muhammad Al-Fatih sehingga berhasil menaklukkan Konstantinopel!
2. Jelaskan dua pelajaran penting (ibrah) yang bisa kita ambil dari fase kemunduran Daulah Usmani agar tidak terulang pada masa kini!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.



**MERDEKA
BELAJAR**



]



MODUL AJAR DEEP LEARNING KURIKULUM MERDEKA

Nama Sekolah : SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun : Farhah, M.Pd.
NIP : ---
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Fase D, Kelas / Semester : IX (Sembilan) / II (Genap)

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAB 6 : AL-QUR'AN MENGINSPIRASI: MENJADI KHALIFATULLAH FIL
'ARD PENEBAR KASIH SAYANG

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: IX / Genap
Alokasi Waktu	: 12 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memahami bahwa manusia adalah ciptaan Allah, memiliki pengetahuan dasar tentang pentingnya berbuat baik, dan pernah mendengar konsep menjaga lingkungan.
- **Minat** : Peserta didik tertarik pada isu-isu lingkungan, kegiatan sosial, dan kisah-kisah inspiratif tentang tokoh yang membawa perubahan positif.
- **Latar Belakang** : Peserta didik hidup di era digital di mana informasi tentang isu sosial dan lingkungan mudah diakses. Pemahaman mereka tentang peran manusia dalam menjaga bumi bervariasi.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan gambar atau video tentang keindahan alam dan kerusakan lingkungan, infografis tentang tugas khalifah, dan contoh karya poster.
 - **Auditori**: Membutuhkan diskusi kelompok, *storytelling* tentang kisah para nabi atau tokoh inspiratif, dan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan kegiatan proyek nyata seperti membuat poster kampanye lingkungan, atau simulasi diskusi tentang cara menyelesaikan masalah sosial.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami makna *Khalifatullah fil 'ard* (khalifah di muka bumi), tugas dan tanggung jawab manusia berdasarkan Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 dan Q.S. Al-Qaṣaṣ [28]: 77, serta pentingnya menebarkan kasih sayang.
 - **Prosedural**: Mampu membuat karya sederhana (poster/konten digital) yang merefleksikan peran sebagai khalifah penebar kasih sayang.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Sangat relevan karena menghubungkan ajaran agama dengan isu-isu kontemporer seperti pelestarian lingkungan, keadilan sosial, dan pentingnya keseimbangan antara kehidupan duniawi dan persiapan untuk akhirat.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Materi ini menuntut kemampuan berpikir abstrak

untuk memahami konsep 'khalifah' dan mengaplikasikannya dalam tindakan nyata.

- **Struktur Materi:** Dimulai dari dalil naqli tentang penciptaan manusia sebagai khalifah, rincian tugas dan larangan, hingga hikmah dan implementasi dalam kehidupan sehari-hari sebagai pelajar muslim.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini amanah sebagai khalifah dan menunjukkan kasih sayang kepada semua makhluk sebagai wujud ibadah.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis dampak kerusakan lingkungan dan mengaitkannya dengan kelalaian manusia dalam menjalankan tugas sebagai khalifah.
 - **Kreativitas:** Merancang karya kampanye sosial atau lingkungan yang persuasif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan peran pelajar dan membuat proyek.
 - **Kemandirian:** Bertanggung jawab secara pribadi untuk menjaga lingkungan sekitar, dimulai dari hal-hal kecil.
 - **Kepedulian:** Menunjukkan empati dan kasih sayang kepada sesama manusia dan makhluk lain.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menghayati perannya sebagai khalifah yang bertanggung jawab kepada Allah Swt. atas pengelolaan bumi.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa menjaga bumi dan menebar kasih sayang adalah bagian dari tanggung jawab sebagai warga negara dan warga dunia untuk menciptakan lingkungan yang damai dan lestari.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis hubungan sebab-akibat antara tindakan manusia dengan kondisi alam dan sosial di sekitarnya.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan karya orisinal yang mengkomunikasikan pesan-pesan positif tentang peran khalifah.
- **Kolaborasi:** Peserta didik dapat bekerja dalam tim untuk merumuskan ide dan melaksanakan proyek bersama.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki inisiatif untuk melakukan tindakan positif tanpa harus diperintah, seperti membuang sampah pada tempatnya atau membantu teman.
- **Kesehatan:** Menyadari bahwa menjaga kelestarian alam (air bersih, udara segar) berdampak langsung pada kesehatan manusia.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan gagasan tentang peran khalifah secara lisan dan tulisan dengan bahasa yang baik dan persuasif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Al-Qur'an Hadis**
Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.
- **Akidah**
Memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman.
- **Akhlak**
Memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam.
- **Fikih**
Memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.
- **Sejarah Peradaban Islam**
Memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Ekologi, biologi, dan isu-isu lingkungan hidup.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Sosiologi (interaksi sosial), ekonomi (pemanfaatan sumber daya alam), dan geografi.
- **Prakarya:** Merancang dan membuat produk kampanye (poster, mading).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 (3 JP):** Peserta didik mampu membaca, mengartikan, dan menjelaskan kandungan Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 tentang penciptaan manusia sebagai khalifah.
- **Pertemuan 2 (3 JP):** Peserta didik mampu membaca, mengartikan, dan menjelaskan kandungan Q.S. Al-Qaṣaṣ [28]: 77 tentang keseimbangan hidup dunia-akhirat dan larangan berbuat kerusakan.
- **Pertemuan 3 (3 JP):** Peserta didik mampu menjelaskan kandungan hadis tentang kasih sayang dan mengidentifikasi peran pelajar muslim sebagai khalifah penebar kasih sayang.
- **Pertemuan 4 (3 JP):** Peserta didik mampu membuat karya sederhana dan mempresentasikannya sebagai wujud pemahaman tentang peran khalifah di muka bumi.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- "Aku Khalifah di Sekolah: Dari Pungut Sampah Sampai Melerai Teman."
- "Dunia di Genggaman, Akhirat di Hati: Menjadi Pelajar Sukses Dunia-Akhirat."
- "Stop *Bullying*, Tebar Kasih Sayang: Tugas Kita Sebagai Khalifah."

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning*, *Project-Based Learning (PjBL)*
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik melakukan tafakur tentang keagungan ciptaan Allah dan merenungkan peran mereka di dalamnya.
 - **Meaningful Learning:** Mengaitkan konsep khalifah dengan masalah nyata di lingkungan sekolah atau masyarakat (sampah, perundungan, kesenjangan sosial).
 - **Joyful Learning:** Belajar melalui pembuatan proyek kreatif (poster, video), diskusi kelompok yang interaktif, dan permainan peran.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Kasus, Presentasi, Penugasan Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks, infografis, dan video pendek tentang isu lingkungan atau sosial.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih isu (lingkungan atau sosial) yang ingin dibahas dalam kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Proyek akhir bisa berupa poster fisik/digital, video kampanye singkat, atau menulis artikel untuk mading sekolah.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan OSIS atau duta lingkungan sekolah untuk kampanye kebersihan atau anti-perundungan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Wawancara dengan aktivis lingkungan atau relawan sosial di komunitas lokal (jika memungkinkan).
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform media sosial untuk menyebarkan hasil karya proyek sebagai dakwah digital.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menata kelas untuk mendukung kerja kelompok dan presentasi.
 - Memanfaatkan area sekolah (taman, kantin) sebagai objek pengamatan untuk proyek.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan Google Classroom atau grup WA untuk koordinasi proyek dan berbagi sumber belajar.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun budaya proaktif dan solutif dalam menghadapi masalah.
 - Menumbuhkan rasa empati dan kasih sayang dalam setiap interaksi di kelas.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mencari data dan contoh kampanye sukses tentang isu lingkungan dan sosial.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi tentang "Ide-ide kreatif pelajar untuk menjaga lingkungan sekolah".
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms untuk survei reflektif tentang perilaku peduli lingkungan.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik menggunakan Canva, CapCut, atau aplikasi lain untuk membuat proyek mereka.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah karya terbaik ke media sosial sekolah dengan tagar yang relevan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Manusia Sebagai Khalifah di Muka Bumi

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menanyakan kabar.
- **Apersepsi:** Guru memulai dengan pertanyaan dari rubrik Tafakur, "Pernahkah kalian mendengar kisah saat Allah berencana menciptakan manusia dan reaksi malaikat?".
- **Motivasi:** Guru membacakan "Pantun Islami" dari BAB 6 yang menekankan peran manusia sebagai khalifah dan penebar kasih sayang. (*Joyful*).

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati (Aktivitas 3):** Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok untuk membaca Q.S. Al-Baqarah [2]: 30 dengan bimbingan tutor sebaya.
- **Menanya:** Guru memantik diskusi: "Apa arti 'khalifah'?", "Mengapa malaikat sempat meragukan manusia?", "Apa jawaban Allah atas keraguan malaikat?".
- **Mengeksplorasi (Aktivitas 4 & 5):** Peserta didik melengkapi tabel terjemahan *mufradat* dan menulis kembali ayat tersebut untuk memperkuat pemahaman.
- **Mengasosiasi (Aktivitas 6):** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan kandungan Q.S. Al-Baqarah [2]: 30, fokus pada dua tugas utama: memanfaatkan alam dan menjaganya dari kerusakan. (*Meaningful*).
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan penguatan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Setelah tahu bahwa kita adalah khalifah, apa satu tanggung jawab kecil yang bisa kalian lakukan besok di sekolah?". (*Mindful*).
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa setiap manusia memiliki amanah sebagai khalifah di bumi.
- **Tindak Lanjut:** Membaca Q.S. Al-Qaṣaṣ [28]: 77 untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Keseimbangan Dunia-Akhirat dan Larangan Merusak

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Menurut kalian, mana yang lebih penting: mengejar kesuksesan di dunia atau mempersiapkan bekal untuk akhirat? Bolehkah memilih salah satu saja?".

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca Q.S. Al-Qaṣaṣ [28]: 77 dengan bimbingan guru atau tutor sebaya.
- **Mengeksplorasi:** Peserta didik melengkapi tabel terjemahan *mufradat* untuk Q.S. Al-Qaṣaṣ [28]: 77.
- **Mengasosiasi (Diskusi Kelompok):** Kelompok mendiskusikan kandungan ayat tersebut, fokus pada 4 poin utama:
 1. Kejar akhirat, jangan lupakan dunia.
 2. Berbuat baik sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu.
 3. Jangan berbuat kerusakan.
 4. Allah tidak suka orang yang berbuat kerusakan. (*Meaningful*).
- **Studi Kasus:** Guru memberikan kasus: "Seorang pengusaha sukses tapi perusahaannya mencemari sungai. Bagaimana hal ini bertentangan dengan Q.S. Al-Qaṣaṣ [28]: 77?".

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merenungkan kalam hikmah: "Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan kamu akan hidup selamanya, dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan kamu akan mati besok." Apa maknanya bagi seorang pelajar? (*Mindful*).
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan pentingnya menjaga keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat, serta larangan tegas untuk berbuat kerusakan.
- **Tindak Lanjut:** Membaca hadis tentang kasih sayang.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Menjadi Khalifah Penebar Kasih Sayang

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru menceritakan kisah inspiratif dari rubrik "Uswatun Hasanah" tentang Rasulullah saw. dan pengemis Yahudi buta. (*Storytelling, Joyful*).

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca hadis riwayat At-Tirmidzi tentang kasih sayang.
- **Menganalisis (Diskusi):** Guru memandu diskusi tentang makna hadis: "Sayangi yang di bumi, maka yang di langit akan menyayangimu." Siapa saja "yang di bumi" itu? (Manusia, hewan, tumbuhan).
- **Mengasosiasi (Aktivitas 7):** Dalam kelompok, peserta didik berdiskusi tentang

peran konkret yang bisa dilakukan pelajar sebagai khalifah penebar kasih sayang di lingkungan sekolah dan rumah. Contoh: tidak merundung teman, membantu yang kesulitan, merawat tanaman di sekolah, memberi makan hewan liar. (*Meaningful*).

- **Penjelasan Proyek:** Guru menjelaskan tugas proyek "Mari Berkreasi" (membuat poster) yang akan dipresentasikan pada pertemuan berikutnya. Peserta didik mulai merancang ide posternya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Kelompok bisa memilih fokus tema poster mereka (kasih sayang sesama manusia, kasih sayang pada lingkungan, atau berbuat kebaikan).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik diminta menulis satu tindakan kasih sayang yang akan mereka lakukan hari itu setelah pulang sekolah.
- **Rangkuman:** Guru menekankan bahwa salah satu tugas terpenting khalifah adalah menjadi rahmat dan menebar kasih sayang bagi seluruh alam.
- **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan proyek poster.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Aksi Nyata Sang Khalifah Muda

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan beberapa contoh poster kampanye sosial yang menarik.

KEGIATAN INTI (95 MENIT)

- **Presentasi Proyek (Mari Berkreasi):** Setiap kelompok menempelkan poster hasil karyanya di dinding kelas (atau menampilkannya di proyektor jika digital) dan mempresentasikannya. (*Joyful*).
- **Galeri Berjalan (Gallery Walk):** Peserta didik berkeliling untuk melihat dan memberikan apresiasi (misalnya dengan menempel *sticky note* berisi komentar positif) pada karya kelompok lain.
- **Diskusi Akhir:** Guru memandu diskusi tentang bagaimana ide-ide di poster tersebut bisa diwujudkan menjadi aksi nyata di sekolah.
- **Muhasabah:** Peserta didik mengisi tabel "Mari Bermuhasabah" dan "Pribadi Pelajar Berkarakter" untuk refleksi diri. (*Mindful*).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa perasaan kalian setelah berhasil membuat sebuah karya yang mengajak pada kebaikan?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa menjadi khalifah bukanlah konsep yang jauh, melainkan dapat dimulai dari aksi-aksi kecil yang positif dan kreatif.
- **Tindak Lanjut:** Informasi tentang Asesmen Sumatif (Tes Tertulis).
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab: "Apa tugas manusia di bumi?", "Apa artinya kasih sayang?".
- **Peta Pikiran:** Peserta didik diminta menulis apa saja yang terlintas di benak mereka saat mendengar kata "Khalifah".

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar kandungan ayat dan hadis, seperti "Apa maksud larangan berbuat kerusakan dalam Q.S. Al-Qaṣaṣ [28]: 77?".
- **Diskusi Kelompok:** Menilai keaktifan, relevansi ide, dan kemampuan berkolaborasi.
- **Produk (Proses):**
 - Draf atau sketsa proyek poster.
 - Catatan hasil diskusi kelompok.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Poster:** Penilaian akhir terhadap karya poster.
 - **Kriteria:** Kesesuaian pesan dengan materi, kreativitas desain, kejelasan dan daya tarik visual, orisinalitas.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Proyek:** Menilai kemampuan menjelaskan isi poster dan gagasan di baliknya.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep khalifah, kandungan dalil, dan hikmahnya (Soal Pilihan Ganda dan Esai dari buku teks).

Contoh Tes Tertulis : (Diadaptasi dari Buku Teks)

Pilihan Ganda

1. Berdasarkan Q.S. Al-Baqarah [2]: 30, Allah Swt. memberitahukan kepada para malaikat bahwa Ia hendak menjadikan... di muka bumi.
 - A. Penguasa
 - B. Pemimpin
 - C. Pemakmur
 - D. Khalifah
2. "Carilah kebahagiaan akhirat, tapi jangan lupa bagianmu dari dunia." Nasihat ini merupakan inti dari...
 - A. Q.S. Al-Baqarah [2]: 30
 - B. Q.S. Al-Jumu'ah [62]: 10
 - C. Q.S. Al-Qaṣaṣ [28]: 77
 - D. Hadis tentang kasih sayang
3. Perilaku yang mencerminkan peran sebagai Khalifatullah fil 'ard adalah...
 - A. Mengeksploitasi sumber daya alam untuk kekayaan pribadi.
 - B. Membuang sampah ke sungai karena lebih praktis.
 - C. Mengikuti kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah.
 - D. Bersikap acuh tak acuh terhadap teman yang dirundung.
4. Hadis yang diriwayatkan oleh At-Tirmidzi mengajarkan bahwa jika kita ingin

disayangi oleh Dzat yang di langit (Allah Swt.), maka kita harus...

- A. Sering menengadah ke langit
 - B. Mempelajari ilmu astronomi
 - C. Menyayangi makhluk yang ada di bumi
 - D. Membangun bangunan yang tinggi
5. Kehidupan yang baik menurut ajaran Islam sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al-Qaşş [28]: 77 adalah kehidupan yang...
- A. Fokus pada urusan dunia saja
 - B. Fokus pada ibadah dan melupakan dunia
 - C. Seimbang antara urusan dunia dan akhirat
 - D. Mengejar kekayaan sebanyak-banyaknya

Essay

1. Jelaskan dua tugas utama manusia sebagai khalifah di muka bumi berdasarkan pemahamanmu terhadap Q.S. Al-Baqarah [2]: 30!
2. Sebagai seorang pelajar, berikan tiga contoh nyata tindakan menebar kasih sayang di lingkungan sekolah yang bisa kamu lakukan!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAB 7 : MERAH KETENANGAN JIWA DENGAN MEYAKINI QADA DAN QADAR

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: IX / Genap
Alokasi Waktu	: 12 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik mengetahui bahwa beriman kepada qada dan qadar adalah Rukun Iman yang keenam. Mereka memiliki pemahaman umum tentang konsep "takdir" atau "nasib".
- **Minat** : Peserta didik tertarik pada diskusi tentang kehendak bebas versus takdir, kisah-kisah tentang kesabaran dan optimisme, serta cara-cara untuk meraih ketenangan jiwa dalam menghadapi tantangan.
- **Latar Belakang** : Latar belakang peserta didik beragam. Beberapa mungkin memiliki pandangan yang pasrah (fatalistis) terhadap takdir, sementara yang lain lebih proaktif. Pemahaman mereka seringkali masih bersifat sederhana dan perlu diperdalam.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan bagan atau alur yang menjelaskan hubungan antara ikhtiar, doa, tawakal, dan takdir. Contoh-contoh visual tentang takdir *mu'allaq* dan *mubram*.
 - **Auditori**: Membutuhkan penjelasan guru dengan analogi yang mudah dipahami, diskusi studi kasus, dan mendengarkan kisah inspiratif.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan kegiatan refleksi diri (mengisi tabel evaluasi), dan membuat karya (bagan/infografis) yang menuntut mereka menyusun ulang konsep.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami makna qada, qadar, takdir *mu'allaq*, dan takdir *mubram*. Memahami hubungan antara takdir dengan ikhtiar, doa, dan tawakal.
 - **Prosedural**: Mampu menerapkan sikap optimis, sabar, dan tawakal dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan sebagai cerminan iman kepada qada dan qadar.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat krusial untuk membentuk mentalitas peserta didik agar menjadi pribadi yang tangguh,

tidak mudah putus asa saat gagal, dan tidak sombong saat berhasil, sehingga mampu meraih ketenangan jiwa.

- **Tingkat Kesulitan:** Tinggi. Materi ini bersifat abstrak dan filosofis, sehingga memerlukan penyederhanaan dan contoh konkret agar mudah dipahami dan tidak menimbulkan salah konsep (misalnya, pasrah tanpa usaha).
- **Struktur Materi:** Dimulai dari definisi dasar qada dan qadar, dalil naqli, klasifikasi takdir, peran manusia (ikhtiar dan doa), hingga internalisasi sikap (sabar, syukur, tawakal) untuk mencapai ketenangan jiwa.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjadi inti dari pembahasan, yaitu meyakini ketetapan Allah dengan sepenuh hati.
 - **Bernalar Kritis:** Membedakan antara wilayah yang memerlukan usaha maksimal manusia (takdir *mu'allaq*) dan wilayah yang harus diterima sebagai ketetapan mutlak (takdir *mubram*).
 - **Kreativitas:** Merancang bagan atau infografis yang menjelaskan konsep qada dan qadar secara sistematis.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Berdiskusi dalam kelompok untuk memecahkan studi kasus dan berbagi hasil refleksi.
 - **Kemandirian:** Menumbuhkan sikap optimis, pantang menyerah, dan bertanggung jawab atas usaha yang dilakukan.
 - **Kepedulian:** Mengembangkan empati dan kesabaran saat menghadapi ujian atau melihat orang lain tertimpa musibah.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik meyakini qada dan qadar sebagai bagian dari Rukun Iman yang melahirkan sikap sabar, syukur, dan tawakal.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa sikap optimis dan etos kerja yang tinggi (buah dari pemahaman qada dan qadar) merupakan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat dan bangsa.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis suatu kejadian dalam hidup dan mengklasifikasikannya sebagai takdir yang perlu diupayakan perubahannya atau diterima dengan lapang dada.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menyajikan konsep yang kompleks dan abstrak ke dalam bentuk visual (bagan/infografis) yang mudah dipahami.
- **Kolaborasi:** Peserta didik saling menguatkan dan memotivasi teman dalam kelompok untuk bersikap optimis dan tidak mudah putus asa.
- **Kemandirian:** Peserta didik menjadi pribadi yang proaktif dalam berusaha (berikhtiar) dan tidak menyalahkan takdir atas kegagalan yang disebabkan oleh kemalasan.
- **Kesehatan:** Menyadari bahwa sikap tawakal, sabar, dan syukur merupakan kunci untuk meraih kesehatan mental dan ketenangan jiwa.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menjelaskan konsep qada dan qadar kepada orang lain dengan bahasa yang benar dan tidak menimbulkan kesalahpahaman.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Al-Qur'an Hadis**
Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.
- **Akidah**
Memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman.
- **Akhlak**
Memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam.
- **Fikih**
Memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.
- **Sejarah Peradaban Islam**
Memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bimbingan dan Konseling (BK):** Membangun resiliensi, motivasi diri, dan cara menghadapi kegagalan.
- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Memahami hukum alam (matahari terbit dari timur, gravitasi) sebagai contoh takdir *mubram*.
- **Sosiologi:** Memahami fenomena kemiskinan dan kesuksesan sebagai bagian dari interaksi antara ketetapan Tuhan dan usaha manusia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 (3 JP):** Peserta didik mampu menjelaskan makna iman kepada qada dan qadar serta dalil-dalil naqli yang mendasarinya.
- **Pertemuan 2 (3 JP):** Peserta didik mampu menjelaskan hubungan antara qada dan qadar dengan ikhtiar dan doa, serta mampu mengklasifikasikan takdir *mu'allaq* dan takdir *mubram* beserta contohnya.
- **Pertemuan 3 (3 JP):** Peserta didik mampu mendeskripsikan bukti-bukti beriman kepada qada dan qadar, yang tercermin dalam sikap ikhtiar, syukur, dan sabar.
- **Pertemuan 4 (3 JP):** Peserta didik mampu menjelaskan cara mewujudkan ketenangan jiwa dengan tawakal dan membuat bagan atau infografis tentang konsep iman kepada qada dan qadar.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- "Gagal Bukan Akhir Dunia: Cara Pelajar Muslim Menyikapi Takdir."
- "Takdir atau Malas? Menganalisis Penyebab Kegagalan."
- "Ikhtiar Langit dan Ikhtiar Bumi: Resep Sukses Dunia Akhirat."

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Inquiry Learning, Project-Based Learning (PjBL), Contextual Teaching and Learning (CTL)*
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik melakukan tafakur atas keragaman ciptaan dan ketetapan Allah. Melakukan muhasabah (evaluasi diri) terhadap sikap saat menghadapi keberhasilan dan kegagalan.
 - **Meaningful Learning:** Mengaitkan konsep qada dan qadar dengan pengalaman nyata peserta didik (misalnya dalam belajar, berkompetisi, atau menghadapi masalah keluarga), sehingga materi tidak terasa abstrak.
 - **Joyful Learning:** Belajar melalui pantun, kisah inspiratif, dan proyek kreatif membuat bagan/infografis yang berwarna.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Kasus, Tanya Jawab, Penugasan Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks, infografis (dari buku), dan video kisah inspiratif tentang orang yang berhasil mengatasi keterbatasan.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik bisa melakukan refleksi secara tertulis (Aktivitas 4), berdiskusi dalam kelompok (Aktivitas 3 & 5), atau menjawab pertanyaan pemantik dari guru.
 - **Diferensiasi Produk:** Proyek akhir bisa berupa bagan yang digambar tangan, infografis yang dibuat di Canva, atau peta konsep digital di aplikasi *mind mapping*.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru BK untuk memberikan motivasi dan penguatan karakter optimis.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menghadirkan tokoh masyarakat atau pengusaha yang memulai dari nol untuk berbagi kisah tentang perjuangan (ikhtiar).
- **Mitra Digital:** Menggunakan YouTube untuk mencari video-video motivasi Islami tentang sabar, syukur, dan tawakal.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menata kelas dalam formasi melingkar atau kelompok untuk memfasilitasi diskusi yang mendalam.
 - Menempelkan kutipan-kutipan motivasi Islami tentang ikhtiar dan tawakal di dinding.

- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan Google Classroom untuk membagikan studi kasus dan mengumpulkan tugas.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan lingkungan yang suportif di mana peserta didik tidak takut untuk berbagi kegagalan dan belajar darinya.
 - Membangun sikap saling menghargai terhadap perbedaan kondisi dan pencapaian setiap individu sebagai bagian dari takdir Allah.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mencari artikel atau ceramah tentang cara menyikapi takdir.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi tentang "Bagaimana cara kita membedakan antara pasrah yang benar (tawakal) dengan pasrah yang salah (malas)?".
- **Penilaian Daring:** Menggunakan kuis di Google Forms dengan soal-soal studi kasus.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik menggunakan Canva, PowerPoint, atau aplikasi sejenisnya untuk membuat bagan/infografis.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah karya infografis terbaik ke media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Memahami Makna Qada dan Qadar

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru memulai dengan mengajak peserta didik mengamati keragaman fisik teman-temannya di kelas (rubrik Tafakur). "Mengapa ada yang rambutnya lurus dan ada yang keriting? Siapa yang menentukannya?".
- **Motivasi:** Guru membacakan "Pantun Islami" dari BAB 7, menyoroti bahwa qada Allah membuat hati tenteram. (*Joyful Learning*).

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Pengertian dan Dalil Iman Kepada Qada dan Qadar" di buku teks.
- **Menanya:** Guru memantik pertanyaan: "Apa bedanya qada dan qadar?", "Sejak kapan qada ditetapkan?".
- **Diskusi Kelompok (Aktivitas 3):** Peserta didik berdiskusi tentang hubungan antara qada dan qadar, serta bagaimana sikap seharusnya terhadap ketentuan Allah yang sudah ada sejak zaman azali. (*Meaningful Learning*).
- **Mengasosiasi:** Guru menjelaskan dalil-dalil naqli (Q.S. Al-Furqan: 2 dan Hadis Bukhari) untuk menguatkan konsep bahwa segala sesuatu telah ditetapkan dengan ukurannya masing-masing oleh Allah.
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Setelah mengetahui bahwa semua sudah ditetapkan Allah, apakah itu berarti kita boleh pasrah saja? Mengapa?". (*Mindful Learning*).
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan perbedaan antara qada (ketetapan azali) dan qadar (realisasi ketetapan).
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang hubungan takdir dengan ikhtiar dan doa.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Ikhtiar Manusia di Antara Takdir Mu'allaq dan Mubram

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru menceritakan kisah seorang Badui yang tidak mengikat untanya dan ditegur oleh Nabi saw. Guru bertanya, "Apa pelajaran dari kisah ini?".

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Hubungan antara Qada dan Qadar dengan Ikhtiar dan Doa" dan klasifikasi takdir *mu'allaq & mubram*.
- **Menanya:** "Apa contoh takdir yang bisa diubah dengan usaha kita?", "Apa contoh takdir yang tidak bisa kita ubah sama sekali?".
- **Menganalisis:** Guru menjelaskan Q.S. Ar-Ra'd [13]: 11 ("Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum..."). Peserta didik diajak menghubungkan ayat ini dengan konsep takdir *mu'allaq*. (*Meaningful*).
- **Refleksi Individu (Aktivitas 4):** Peserta didik melakukan refleksi: mengidentifikasi takdir yang tidak dapat diubah pada dirinya (fisik, asal-usul) dan keadaan yang masih bisa diubah (kepandaian, kesehatan, akhlak). Kemudian berbagi dengan teman sebangku. (*Mindful*).
- **Mengomunikasikan:** Beberapa pasangan berbagi hasil refleksinya di depan kelas. Guru memberikan penguatan bahwa fokus kita adalah pada hal-hal yang bisa kita usahakan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa satu hal yang bisa kamu ubah menjadi lebih baik mulai besok melalui ikhtiar?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan perbedaan antara takdir *mu'allaq* (membutuhkan ikhtiar) dan takdir *mubram* (membutuhkan rida/penerimaan).
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang bukti beriman kepada qada dan qadar.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Cerminan Iman: Ikhtiar, Syukur, dan Sabar

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Ketika kalian mendapat nilai bagus, apa yang kalian rasakan dan ucapkan? Ketika mendapat nilai jelek, bagaimana sikap kalian?"

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Bukti Beriman kepada Qada dan Qadar", yang mencakup sikap ikhtiar, berdoa, syukur, sabar, dan tawakal.
- **Diskusi Kelompok (Aktivitas 5):** Kelompok mendiskusikan perilaku-perilaku yang mencerminkan sikap ikhtiar, doa, dan tawakal dalam kehidupan seorang pelajar.
- **Evaluasi Diri (Aktivitas 6):** Peserta didik mengisi tabel evaluasi diri di buku teks, merefleksikan sikap mereka terhadap kepandaian, kesehatan, kekayaan, dan cita-cita. (*Mindful, Meaningful*).
- **Mengomunikasikan:** Beberapa peserta didik secara sukarela membagikan hasil evaluasi dirinya dan tantangan yang dihadapi. Guru memberikan motivasi dan penguatan.
- **Penjelasan Proyek:** Guru menjelaskan tugas proyek (Aktivitas 7) membuat bagan/infografis tentang iman kepada qada dan qadar, yang akan diselesaikan dan dipresentasikan di pertemuan berikutnya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Sikap mana (syukur atau sabar) yang menurutmu lebih sulit untuk diterapkan? Mengapa?"
- **Rangkuman:** Guru menekankan bahwa bukti iman kepada qada dan qadar bukanlah sikap pasif, melainkan sikap mental yang aktif: berusaha keras, berdoa, bersyukur saat berhasil, dan bersabar saat diuji.
- **Tindak Lanjut:** Mulai merancang proyek bagan/infografis.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Proyek Kreatif dan Meraih Ketenangan Jiwa

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan sebuah bagan/infografis yang menarik dan bertanya, "Menurut kalian, apa kelebihan menjelaskan sesuatu dengan gambar/bagan?"

KEGIATAN INTI (95 MENIT)

- **Kerja Kelompok (Proyek):** Peserta didik menyelesaikan proyek membuat bagan atau infografis tentang upaya mewujudkan ketenangan jiwa dengan tawakal atas qada dan qadar (Aktivitas 7). Bagan tersebut harus mencakup semua konsep yang telah dipelajari. (*Joyful*).
- **Presentasi Proyek:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya.

Kelompok lain memberikan masukan.

- **Mengasosiasi:** Guru mengulas kembali kisah inspiratif dari rubrik "Uswatun Hasanah" dan mengaitkannya dengan konsep tawakal dan ketenangan jiwa.
- **Muhasabah:** Peserta didik mengisi tabel "Pribadi Pelajar Berkarakter" untuk merefleksikan sejauh mana mereka telah memiliki karakter-karakter seperti optimis, sabar, dan qana'ah. (*Mindful*).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa hubungan antara tawakal dengan perasaan tenang di dalam hati?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa puncak pemahaman iman kepada qada dan qadar adalah lahirnya ketenangan jiwa, yang didapat dari kombinasi ikhtiar maksimal dan tawakal total kepada Allah Swt.
- **Tindak Lanjut:** Persiapan untuk Asesmen Sumatif (Tes Tertulis).
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab: "Apa arti 'takdir' menurutmu?", "Bolehkah kita menyalahkan takdir jika gagal?".
- **Studi Kasus Singkat:** "Jika ada temanmu yang berkata, 'Untuk apa belajar, kalau sudah ditakdirkan pintar ya pintar saja', apa jawabanmu?".

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti "Apa perbedaan antara takdir *mu'allaq* dan *mubram*?".
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati kemampuan analisis dan argumentasi peserta didik.
- **Produk (Proses):**
 - Draf/sketsa bagan atau infografis.
 - Keterisian tabel evaluasi diri (Aktivitas 6).

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Bagan/Infografis:** Penilaian akhir terhadap karya peserta didik.
 - **Kriteria:** Kelengkapan konsep, kebenaran alur, kreativitas visual, dan kejelasan informasi.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Proyek:** Menilai kemampuan menjelaskan konsep qada dan qadar secara sistematis melalui karya yang dibuat.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep dan hikmah beriman kepada qada dan qadar (Soal Pilihan Ganda dan Esai dari buku teks).

Contoh Tes Tertulis : (Diadaptasi dari Buku Teks)

Pilihan Ganda

1. Ketetapan Allah Swt. terhadap sesuatu sejak zaman azali disebut...
 - A. Qadar
 - B. Takdir

- C. Qada
- D. Nasib
- 2. Kepandaian, kesehatan, dan kekayaan adalah contoh dari takdir...
 - A. Mubram
 - B. Mu'allaq
 - C. Mukhayyar
 - D. Musayyar
- 3. Sikap menyerahkan hasil usaha sepenuhnya kepada Allah Swt. setelah berikhtiar secara maksimal disebut...
 - A. Sabar
 - B. Syukur
 - C. Tawakal
 - D. Qana'ah
- 4. Berikut ini yang merupakan contoh takdir mubram adalah...
 - A. Seseorang menjadi juara kelas karena rajin belajar.
 - B. Seseorang sembuh dari sakit karena berobat.
 - C. Terbitnya matahari dari timur dan terbenam di barat.
 - D. Seseorang menjadi kaya karena giat bekerja.
- 5. Hikmah utama beriman kepada qada dan qadar adalah meraih ketenangan jiwa, serta menjauhkan diri dari sikap...
 - A. Sabar dan syukur
 - B. Optimis dan dinamis
 - C. Sombong dan putus asa
 - D. Ikhlas dan rida

Essay

1. Analisislah keterkaitan antara qada, qadar, ikhtiar, dan tawakal dalam kehidupan seorang pelajar untuk meraih cita-citanya!
2. Jelaskan mengapa seseorang yang beriman kepada qada dan qadar akan memiliki jiwa yang lebih tenang dalam menghadapi keberhasilan maupun kegagalan!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAB 8 : DENGAN SENI ISLAMI, KEHIDUPAN SEMAKIN HARMONI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: IX / Genap
Alokasi Waktu	: 12 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memiliki pemahaman dasar bahwa manusia menyukai keindahan (*fitrah*). Mereka mengenal beberapa bentuk seni seperti musik, gambar, dan bangunan indah.
- **Minat** : Peserta didik tertarik pada berbagai bentuk ekspresi seni modern (musik, film, desain grafis) dan memiliki rasa ingin tahu tentang bagaimana Islam memandang seni.
- **Latar Belakang** : Peserta didik adalah generasi digital yang terpapar beragam konten seni dari seluruh dunia. Pandangan mereka tentang batasan seni dalam Islam mungkin masih perlu diluruskan dan diperdalam.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan contoh-contoh karya seni Islami seperti kaligrafi, arsitektur masjid, dan video klip nasyid/qasidah.
 - **Auditori**: Membutuhkan lantunan seni baca Al-Qur'an, alunan musik Islami, diskusi tentang lirik lagu, dan penjelasan guru.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan aktivitas praktik seperti mencoba menulis kaligrafi sederhana, membuat poster bertema seni Islami, atau mempresentasikan analisis sebuah karya seni.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami pengertian seni Islami, dalil naqli yang mendasarinya, serta ciri-ciri dan batasan seni yang sesuai dengan syariat.
 - **Prosedural**: Mampu mengidentifikasi berbagai bentuk ekspresi seni Islami (seni baca Al-Qur'an, kaligrafi, arsitektur, musik) dan membedakannya dengan seni yang tidak sesuai nilai Islam.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini membantu peserta didik untuk menyalurkan minat dan bakat seninya secara positif dan sesuai dengan ajaran agamanya, serta mampu memilih dan memilah tontonan dan karya seni yang baik.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Peserta didik perlu dibimbing untuk memahami batasan-batasan dalam seni agar tidak terjebak pada pemahaman yang terlalu

longgar atau terlalu kaku.

- **Struktur Materi:** Dimulai dari konsep dasar seni dan keindahan dalam Islam, dalil dan pandangan ulama, batasan-batasan syariat, hingga pembahasan berbagai bentuk ekspresi seni Islami yang berkembang di masyarakat.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini bahwa keindahan adalah sifat Allah dan mengekspresikan seni dapat menjadi sarana untuk meningkatkan keimanan.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis sebuah karya seni dan menilainya berdasarkan batasan-batasan yang telah ditetapkan dalam ajaran Islam.
 - **Kreativitas:** Menghasilkan atau mengapresiasi karya seni yang mengandung pesan-pesan moral dan keislaman.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan dan menganalisis berbagai jenis seni musik Islami.
 - **Kemandirian:** Membentuk selera seni pribadi yang sejalan dengan nilai-nilai akhlak mulia.
 - **Kepedulian:** Menghargai keragaman seni dan budaya selama tidak bertentangan dengan prinsip dasar Islam.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menjadikan seni sebagai sarana untuk mengingat keagungan Allah dan menyebarkan pesan-pesan kebaikan.
- **Kewargaan:** Menghargai warisan seni dan arsitektur Islam di Indonesia sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu membedakan antara seni yang membangun jiwa dan seni yang merusak akhlak berdasarkan kriteria yang jelas.
- **Kreativitas:** Peserta didik termotivasi untuk mengekspresikan gagasan dan perasaannya melalui medium seni yang positif dan Islami.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama untuk menganalisis dan mempresentasikan berbagai bentuk kesenian Islami.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu secara mandiri memilih tontonan dan bacaan yang mengandung nilai seni dan etika yang baik.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa seni yang indah dan menyenangkan dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan mental dan spiritual.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengkomunikasikan gagasannya tentang seni Islami melalui presentasi, tulisan, atau karya visual.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Al-Qur'an Hadis**
Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.
- **Akidah**
Memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman.
- **Akhlak**
Memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam.
- **Fikih**
Memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.
- **Sejarah Peradaban Islam**
Memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Seni Budaya:** Menjadi disiplin ilmu utama yang dibahas dari perspektif Islam (seni rupa, seni musik, arsitektur).
- **Sejarah Kebudayaan Islam:** Mempelajari perkembangan seni kaligrafi, arsitektur, dan musik pada masa peradaban Islam.
- **Bahasa Indonesia:** Mengapresiasi keindahan sastra dalam lirik-lirik nasyid dan qasidah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 (3 JP):** Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian seni Islami, dalil naqli, dan batasan-batasan dalam berekspresi seni menurut ajaran Islam.
- **Pertemuan 2 (3 JP):** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan bentuk ekspresi seni baca Al-Qur'an dan seni kaligrafi.
- **Pertemuan 3 (3 JP):** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan bentuk ekspresi seni arsitektur dan seni musik Islami (Nasyid, Hadroh, Qasidah).
- **Pertemuan 4 (3 JP):** Peserta didik mampu menyimpulkan perilaku seorang muslim dalam mengekspresikan seni dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang seni musik Islami.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- "Dakwah Milenial: Ketika Seni Menjadi Media."
- "Arsitektur Masjid di Kotaku: Keindahan yang Mengajak Sujud."
- "Playlist Islami: Memilih Musik yang Menenangkan Hati dan Sesuai Syariat."

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning, Cooperative Learning, Contextual Teaching and Learning (CTL)*
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik merenungi hadis "Innallaha jamilun yuhibbul jamal" (Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan) dan maknanya dalam kehidupan.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan berbagai jenis seni Islami dengan praktik keagamaan dan budaya yang ada di lingkungan sekitar peserta didik (misalnya, hadroh di acara maulid, kaligrafi di masjid).
 - **Joyful Learning:** Belajar melalui apresiasi karya seni (mendengarkan musik, melihat gambar arsitektur), diskusi interaktif, dan permainan pantun.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Apresiasi Karya, Studi Pustaka.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan beragam contoh seni: audio (nasyid), visual (kaligrafi, arsitektur), dan audio-visual (video hadroh).
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik bisa memilih jenis musik Islami yang ingin mereka dalami dalam kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil diskusi dapat dipresentasikan dalam bentuk peta konsep, paparan lisan, atau tabel perbandingan.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Seni Budaya untuk praktik kaligrafi atau analisis musik.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengunjungi masjid dengan arsitektur unik di sekitar atau mengundang grup hadroh lokal untuk tampil di sekolah (jika memungkinkan).
- **Mitra Digital:** Menggunakan YouTube dan Spotify untuk mencari contoh-contoh seni musik Islami.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menempelkan contoh-contoh kaligrafi dan foto arsitektur masjid yang indah di dinding kelas.
 - Menggunakan proyektor dan speaker untuk menampilkan karya seni visual dan audio.
- **Ruang Virtual:**
 - Membuat *playlist* bersama di Google Classroom berisi contoh lagu-lagu nasyid, qasidah, dan hadroh untuk dianalisis.

- **Budaya Belajar:**
 - Membangun sikap apresiatif dan menghargai karya seni.
 - Mendorong diskusi yang terbuka namun tetap dalam koridor adab dan etika.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mencari artikel tentang sejarah MTQ atau biografi arsitek masjid ternama.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi tentang "Bagaimana cara kita mendukung seniman muslim agar terus berkarya secara Islami?".
- **Penilaian Daring:** Kuis formatif menggunakan Kahoot! tentang jenis-jenis kaligrafi atau nama-nama irama tilawah.
- **Media Presentasi Digital:** Kelompok menggunakan PowerPoint atau Canva untuk mempresentasikan hasil analisisnya.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah foto-foto karya arsitektur masjid di sekitar yang diambil oleh peserta didik ke media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Konsep dan Batasan Seni dalam Islam

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru memulai dengan rubrik Tafakur, "Bayangkan jika hidup ini tanpa seni, tanpa warna, tanpa irama, apa yang akan terjadi?".
- **Motivasi:** Guru membacakan "Pantun Islami" (Aktivitas 1) dan mengajak peserta didik memberikan tanggapan. (*Joyful*).

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Pengertian Seni Islami" dan "Pandangan Islam tentang Seni".
- **Menanya:** Guru memantik diskusi: "Apakah semua seni itu Islami?", "Apa bedanya seni Islami dengan seni biasa?".
- **Mengeksplorasi (Diskusi Kelompok):** Peserta didik berdiskusi tentang "Batasan-Batasan Islam dalam Berseni" (Aktivitas 3). Setiap kelompok mencoba memberikan contoh nyata seni yang sesuai dan tidak sesuai batasan. Contoh: lagu dengan lirik baik vs lirik tidak mendidik. (*Meaningful*).
- **Mengasosiasi:** Guru menguatkan pemahaman dengan menjelaskan hadis "Innallaha jamilun yuhibbul jamal", bahwa mencintai keindahan adalah fitrah yang sejalan dengan Islam, selama ekspresinya tidak melanggar syariat. (*Mindful*).
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya tentang batasan seni dalam Islam.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Setelah mengetahui batasannya, seni seperti apa yang akan lebih sering kalian nikmati mulai sekarang?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa Islam mendukung seni yang mengarah pada kebaikan dan keimanan.

- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang Seni Baca Al-Qur'an dan Kaligrafi.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Seni Baca Al-Qur'an dan Kaligrafi

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru memperdengarkan dua audio: bacaan Al-Qur'an datar dan bacaan Al-Qur'an dengan irama (murattal). Guru bertanya, "Mana yang lebih menyentuh hati? Mengapa?".

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Seni Baca Al-Qur'an" dan "Seni Kaligrafi" di buku teks. Guru menampilkan berbagai contoh tulisan kaligrafi (Naskhi, Tsuluts, Kufi, dll).
- **Menanya:** "Apa tujuan utama MTQ?", "Mengapa kaligrafi sering dijadikan hiasan di masjid?".
- **Mengeksplorasi (Aktivitas 4):** Peserta didik secara berkelompok membuka link YouTube yang disarankan (atau yang relevan) untuk mengenal berbagai irama (nagham) dalam membaca Al-Qur'an. Kelompok menuliskan ciri khas dari beberapa irama yang mereka dengar. (*Joyful*).
- **Mengasosiasi:** Peserta didik diajak untuk memahami bahwa keindahan bacaan dan tulisan Al-Qur'an bertujuan untuk memuliakan kalam Allah dan mendekatkan pembaca/penikmatnya kepada Al-Qur'an. (*Meaningful, Mindful*).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana seni baca Al-Qur'an dan kaligrafi dapat meningkatkan kecintaan kita pada Al-Qur'an?".
- **Rangkuman:** Guru merangkum materi MTQ sebagai wadah pengembangan seni baca Al-Qur'an dan kaligrafi sebagai seni memuliakan tulisan wahyu.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi Seni Arsitektur dan Musik Islami.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Seni Arsitektur dan Musik Islami

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan beberapa gambar masjid dengan arsitektur yang megah dan unik dari berbagai negara. Guru bertanya, "Apa yang membuat bangunan masjid ini indah?".

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Seni Arsitektur" dan "Seni Musik Islami" (Nasyid, Hadroh, Qasidah).
- **Mengeksplorasi (Aktivitas 5 & 6):**
 - Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok besar.
 - Setengah dari kelompok mengerjakan Aktivitas 5: mencari 10 masjid

dengan arsitektur berbeda.

- Setengah kelompok lainnya mengerjakan Aktivitas 6: mendeskripsikan persamaan dan perbedaan antara Nasyid, Hadroh, dan Qasidah. (*Meaningful Learning*).
- **Apresiasi Karya:** Guru memperdengarkan contoh dari masing-masing jenis musik (Nasyid, Hadroh, Qasidah) agar peserta didik dapat merasakan perbedaannya secara langsung. (*Joyful Learning*).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Peserta didik dapat memilih untuk bergabung dengan kelompok arsitektur (visual) atau musik (auditori) sesuai minatnya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Dari berbagai jenis musik Islami tadi, mana yang paling kalian sukai? Apa pesan yang kalian tangkap dari liriknya?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa arsitektur dan musik dapat menjadi media dakwah yang kuat dan diterima oleh masyarakat luas.
- **Tindak Lanjut:** Setiap kelompok diminta memantapkan hasil diskusinya untuk dipresentasikan di pertemuan terakhir.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Apresiasi dan Perilaku Muslim Terhadap Seni

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan persiapan presentasi.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Bagaimana seharusnya sikap kita jika melihat karya seni teman kita? atau jika ada karya seni yang tidak sesuai dengan ajaran Islam?".

KEGIATAN INTI (95 MENIT)

- **Presentasi Kelompok:** Kelompok Arsitektur dan Kelompok Musik mempresentasikan hasil eksplorasi mereka (Aktivitas 5 & 6) di depan kelas. Kelompok lain memberikan tanggapan.
- **Mengamati dan Diskusi:** Peserta didik membaca materi "Perilaku Muslim dalam Mengekspresikan Seni". Guru memandu diskusi tentang bagaimana seharusnya seorang muslim bersikap sebagai penikmat dan sebagai seniman.
- **Studi Kasus:** Guru memberikan contoh kasus: "Sebuah lagu menjadi viral, iramanya bagus tapi liriknya mengajak pada hal-hal yang tidak baik. Bagaimana sikap kita?". (*Meaningful, Mindful*).
- **Muhasabah:** Peserta didik diajak mengisi tabel "Pribadi Pelajar Berkarakter" untuk merefleksikan sikapnya terhadap seni.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa satu hal yang akan kamu lakukan untuk mendukung seni Islami di sekitarmu?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa seorang muslim harus cerdas dan berakhlak, baik dalam menciptakan maupun menikmati karya seni.
- **Tindak Lanjut:** Informasi tentang Asesmen Sumatif (Tes Tertulis).

- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab: "Seni apa yang paling kamu sukai? Mengapa?", "Menurutmu, apakah Islam melarang musik?".
- **Peta Pikiran:** Peserta didik membuat peta pikiran tentang kata "Seni Islami".

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti "Apa saja batasan dalam berseni menurut Islam?".
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati kemampuan analisis, kerja sama, dan cara penyampaian pendapat saat membahas jenis-jenis seni.
- **Produk (Proses):**
 - Catatan hasil analisis irama tilawah.
 - Tabel perbandingan Nasyid, Hadroh, dan Qasidah.
 - Daftar masjid beserta analisis arsitekturnya.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Presentasi Hasil Diskusi:** Menilai kedalaman analisis dan pemahaman kelompok terhadap jenis-jenis seni Islami yang dibahas.
 - **Kriteria:** Kelengkapan informasi, kebenaran analisis, dan kejelasan saat presentasi.
- **Praktik (Kinerja):**
 - Keaktifan dalam diskusi dan kemampuan memberikan argumen yang relevan.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap konsep dan bentuk seni Islami (Soal Pilihan Ganda dan Esai dari buku teks).

Contoh Tes Tertulis : (Diadaptasi dari Buku Teks)

Pilihan Ganda

1. Unsur utama yang harus ada dalam seni dan menjadi esensi dari seni Islami adalah...
 - A. Kemewahan
 - B. Keindahan
 - C. Popularitas
 - D. Kesenangan
2. Seni menulis huruf Arab dengan indah yang isinya mengenai ayat-ayat Al-Qur'an atau hadis disebut...
 - A. Arsitektur
 - B. Qasidah
 - C. Kaligrafi
 - D. Nasyid
3. Berikut ini adalah batasan dalam mengekspresikan seni menurut Islam, kecuali...
 - A. Menjaga norma-norma agama.

- B. Menghindari sikap takabur.
- C. Harus mendapatkan keuntungan materi.
- D. Tidak melalaikan kewajiban kepada Allah Swt.
- 4. Seni suara bernapaskan Islam yang biasanya diiringi instrumen rebana dan berisi puji-pujian kepada Allah dan Rasul-Nya disebut...
 - A. Nasyid
 - B. Hadroh
 - C. Gambus
 - D. Pop Religi
- 5. Lomba seni membaca Al-Qur'an yang diselenggarakan secara berjenjang di Indonesia dikenal dengan nama...
 - A. LPTQ
 - B. MTQ
 - C. STQ
 - D. FASI

Essay

1. Jelaskan mengapa sebuah karya seni bisa disebut "Seni Islami"! Apa saja kriteria utamanya?
2. Analisislah persamaan dan perbedaan antara Nasyid dan Qasidah dari segi lirik, alat musik, dan tujuan!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAB 9 : MENGENAL IMAM MADZHAB, IBADAH SEMAKIN MANTAB

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: IX / Genap
Alokasi Waktu	: 12 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik mengetahui bahwa Al-Qur'an dan Hadis adalah sumber hukum Islam. Sebagian mungkin pernah mendengar istilah mazhab atau nama-nama Imam seperti Imam Syafi'i, terutama dalam konteks praktik ibadah sehari-hari.
- **Minat** : Peserta didik tertarik pada biografi tokoh-tokoh hebat, diskusi mengenai alasan perbedaan praktik ibadah di masyarakat (misalnya qunut, jumlah rakaat tarawih), dan mencari tahu dasar hukum dari amalan mereka.
- **Latar Belakang** : Peserta didik hidup dalam masyarakat yang beragam dalam praktik keagamaannya (misalnya, ada yang berqunut subuh dan ada yang tidak). Pemahaman mereka tentang dasar ilmiah dari perbedaan ini umumnya masih kurang.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan peta persebaran mazhab, bagan perbandingan sumber hukum para imam, dan infografis biografi singkat.
 - **Auditori**: Membutuhkan penjelasan guru melalui cerita (*storytelling*) tentang keteladanan para imam, diskusi studi kasus, dan tanya jawab.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan aktivitas pembuatan peta konsep (*mind mapping*) dan presentasi kelompok.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami pengertian mazhab, pentingnya bermazhab, biografi empat imam mazhab (Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hanbali), serta klasifikasi dalam bermazhab (taklid, ittiba', ijtihad).
 - **Prosedural**: Mampu membuat bagan atau peta konsep yang membandingkan empat mazhab dan meneladani perilaku para imam.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sering muncul di masyarakat tentang perbedaan amaliah fikih, sehingga menumbuhkan sikap toleransi, menghargai perbedaan pendapat, dan mantap dalam beribadah.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang menuju Tinggi. Materi ini mengandung istilah-

istilah ushul fikih (misal: *qiyas*, *istihsan*, *istishab*) yang memerlukan penyederhanaan dan konsep sejarah yang cukup padat.

- **Struktur Materi:** Dimulai dari pengenalan konsep mazhab, biografi dan metodologi empat imam besar, tingkatan orang dalam mengikuti mazhab, hingga internalisasi keteladanan para imam.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meneladani ketekunan ibadah dan keikhlasan para imam mazhab.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis alasan di balik perbedaan pendapat para ulama dan memahami bahwa semua bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis.
 - **Kreativitas:** Mendesain peta konsep yang informatif dan menarik tentang empat imam mazhab.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan studi kasus fikih dan membuat proyek.
 - **Kemandirian:** Menumbuhkan semangat belajar dan kegigihan dalam menuntut ilmu seperti yang dicontohkan para imam.
 - **Kepedulian:** Mengembangkan sikap tasamuh (toleransi) dan menghargai perbedaan pendapat dalam masalah *furu'iyah* (cabang agama).

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik meneladani akhlak mulia para imam mazhab seperti *tawadhu'*, tekun beribadah, dan ikhlas.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa perbedaan mazhab fikih adalah rahmat dan kekayaan intelektual Islam yang harus disikapi dengan toleransi untuk menjaga persatuan.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu memahami dasar-dasar pengambilan hukum (*istinbath*) para imam dan menyikapi perbedaan pendapat secara ilmiah, bukan emosional.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menyajikan informasi kompleks tentang sejarah dan pemikiran para imam dalam bentuk visual (peta konsep) yang mudah dipahami.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu berdiskusi secara konstruktif tentang perbedaan pendapat fikih dalam kelompok.
- **Kemandirian:** Peserta didik termotivasi untuk memiliki kegigihan dan semangat literasi yang tinggi dalam mempelajari ilmu agama.
- **Kesehatan:** Meneladani para imam yang menjaga kesehatan fisik dan spiritualnya untuk dapat beribadah dan menuntut ilmu secara maksimal.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menjelaskan biografi dan pemikiran seorang imam mazhab di depan kelas dengan bahasa yang baik.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Al-Qur'an Hadis**
Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.
- **Akidah**
Memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman.
- **Akhlak**
Memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam.
- **Fikih**
Memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.
- **Sejarah Peradaban Islam**
Memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah Kebudayaan Islam:** Mempelajari biografi dan konteks historis kehidupan para imam mazhab.
- **Geografi:** Memahami peta persebaran pengikut mazhab di seluruh dunia.
- **Sosiologi:** Memahami bagaimana mazhab membentuk tradisi dan budaya masyarakat Muslim.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 (3 JP):** Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian dan pentingnya bermazhab dalam fikih, serta menjelaskan biografi dan sumber hukum Imam Hanafi dan Imam Maliki.
- **Pertemuan 2 (3 JP):** Peserta didik mampu menjelaskan biografi dan sumber hukum Imam Syafi'i dan Imam Hanbali, serta membandingkan metodologi keempat imam.
- **Pertemuan 3 (3 JP):** Peserta didik mampu mengklasifikasikan tingkatan bermazhab (taklid, ittiba', ijtihad) dan mengidentifikasi posisinya sebagai pelajar.
- **Pertemuan 4 (3 JP):** Peserta didik mampu mengidentifikasi perilaku teladan para imam mazhab dan mempresentasikan karya peta konsep (*mind mapping*).

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- "Kenapa Cara Salat Kita Ada yang Beda? Belajar dari Imam Mazhab."
- "Taklid, Ittiba', atau Ijtihad? Posisi Kita dalam Beragama."

- "Menjadi Pelajar Hebat: Meneladani Semangat Belajar Para Imam Mazhab."

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning, Project-Based Learning (PjBL), Cooperative Learning*
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik merenungi hadis "Ulama adalah pewaris para Nabi" dan menghayati peran penting para imam mazhab. Melakukan muhasabah terhadap semangat belajar diri sendiri.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan materi mazhab dengan realitas perbedaan amaliah di lingkungan sekitar, sehingga pembelajaran menjadi relevan dan menjawab rasa penasaran.
 - **Joyful Learning:** Belajar melalui pantun, kisah-kisah inspiratif para imam, dan kegiatan kreatif membuat peta konsep berwarna.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Biografi, Presentasi, Penugasan Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan biografi para imam dalam bentuk teks ringkas, infografis, dan video animasi.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik bisa memilih imam mazhab yang ingin didalami dalam kelompok, atau mengerjakan studi kasus fikih sederhana.
 - **Diferensiasi Produk:** Proyek akhir berupa peta konsep bisa dibuat secara manual di kertas karton atau secara digital menggunakan aplikasi *mind mapping*.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru Sejarah untuk memperdalam konteks zaman para imam.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Wawancara dengan ustadz atau tokoh agama di lingkungan sekitar tentang mazhab yang dianut mayoritas masyarakat.
- **Mitra Digital:** Menggunakan situs web keislaman yang kredibel dan kanal YouTube untuk mencari biografi dan penjelasan tentang mazhab.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menempelkan peta persebaran mazhab di dunia.
 - Menata kelas untuk kerja kelompok dan presentasi "galeri berjalan" (*gallery walk*).
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan Google Classroom untuk berbagi materi dan link video.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun budaya menghargai perbedaan pendapat (*respectful disagreement*).
 - Mendorong semangat literasi dan rasa ingin tahu yang tinggi.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mencari biografi lengkap para imam dan penjelasan tentang istilah-istilah ushul fikih.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi tentang, "Bagaimana cara terbaik menyikapi perbedaan pendapat fikih di media sosial?".
- **Penilaian Daring:** Kuis formatif menggunakan Kahoot! untuk menguji pengetahuan tentang nama, karya, dan ciri khas setiap mazhab.
- **Media Presentasi Digital:** Kelompok menggunakan Canva atau aplikasi sejenis untuk membuat peta konsep digital.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah peta konsep terbaik ke masing digital atau media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Pengenalan Mazhab dan Imam Hanafi & Maliki

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Pernahkah kalian melihat orang salat Subuh ada yang pakai doa qunut dan ada yang tidak? Menurut kalian, mana yang benar?".
- **Motivasi:** Guru membacakan "Pantun Islami" (Aktivitas 1) yang menyoroti bahwa mengenal imam mazhab membuat ibadah semakin mantap. (*Joyful*).

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Pengertian Mazhab" dan "Pentingnya bermazhab dalam fikih".
- **Menanya:** Guru memantik diskusi: "Apa itu mazhab?", "Mengapa kita perlu bermazhab?".
- **Mengeksplorasi (Diskusi Kelompok):** Kelas dibagi 4 kelompok besar, masing-masing akan mendalami satu imam mazhab. Untuk pertemuan ini, Kelompok 1 dan 2 fokus membaca biografi dan sumber hukum Imam Hanafi dan Imam Maliki.
- **Mengasosiasi:** Guru menjelaskan hadis "Ulama adalah pewaris para Nabi" untuk menekankan kedudukan mulia para imam. Peserta didik diajak menghubungkan pentingnya mazhab dengan keterbatasan ilmu orang awam. (*Meaningful, Mindful*).
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan Kelompok 1 dan 2 secara singkat memperkenalkan Imam Hanafi dan Imam Maliki.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Sifat apa dari Imam Hanafi atau Imam Maliki yang paling membuat kalian kagum?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan pengertian mazhab dan memperkenalkan dua imam pertama.
- **Tindak Lanjut:** Kelompok 3 dan 4 membaca materi Imam Syafi'i dan Hanbali untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Imam Syafi'i & Hanbali Serta Perbandingannya

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Di Indonesia, kita paling sering mendengar nama imam mazhab siapa?". Jawaban diarahkan ke Imam Syafi'i.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengeksplorasi:** Kelompok 3 dan 4 melanjutkan tugasnya dengan membaca biografi dan sumber hukum Imam Syafi'i dan Imam Hanbali.
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan Kelompok 3 dan 4 memperkenalkan Imam Syafi'i dan Imam Hanbali.
- **Analisis Perbandingan:** Guru membuat tabel perbandingan di papan tulis. Setiap kelompok diminta menyebutkan sumber-sumber hukum yang digunakan oleh imam yang mereka pelajari. Kelas bersama-sama menganalisis persamaan dan perbedaannya. (*Meaningful Learning*).
- **Studi Kasus (Aktivitas 3):** Guru menceritakan kisah toleransi Imam Syafi'i yang tidak berqunut saat salat di dekat makam Imam Hanafi. Peserta didik mendiskusikan pelajaran dari kisah tersebut. (*Mindful Learning*).

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Setelah mengetahui para imam saja saling menghargai, bagaimana seharusnya sikap kita kepada teman yang berbeda amalan fikihnya?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa perbedaan metodologi para imam adalah rahmat, bukan perpecahan.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi "Klasifikasi Bermazhab".
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Tingkatan dalam Bermazhab: Taklid, Ittiba', Ijtihad

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Saat kalian sakit, apa yang kalian lakukan? Apakah kalian langsung meracik obat sendiri atau mengikuti resep dokter? Mengapa?". Jawaban diarahkan pada konsep mengikuti orang yang ahli.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Klasifikasi Bermazhab" (Taklid, Ittiba', Ijtihad).
- **Menanya:** Guru menjelaskan perbedaan mendasar dari ketiga istilah tersebut dengan analogi "mengikuti resep dokter".
- **Diskusi Kelompok (Aktivitas 4):** Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan masalah-masalah fikih kontemporer (misal: hukum jual beli online, game online, dll) dan menyadari bahwa masalah ini butuh jawaban dari para ahli (ulama/mujtahid). (*Meaningful*).
- **Mengasosiasi:** Guru memandu peserta didik untuk mengidentifikasi posisi

mereka saat ini. "Apakah kita seorang Mujtahid, Muttabi', atau Muqallid? Mengapa?". Peserta didik diajak memahami bahwa sebagai pelajar, posisi mereka adalah belajar untuk naik dari tingkat *taqlid* ke *ittiba'*. (*Mindful*).

- **Penjelasan Proyek:** Guru menjelaskan tugas "Mari Berkreasi", yaitu membuat *mind mapping* (peta konsep) tentang empat imam mazhab yang akan dipresentasikan di pertemuan terakhir.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa langkah pertama yang bisa kita lakukan agar bisa naik dari level taklid ke ittiba'?".
- **Rangkuman:** Guru merangkum perbedaan Taklid, Ittiba', dan Ijtihad.
- **Tindak Lanjut:** Memulai pengerjaan proyek peta konsep.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Meneladani Para Imam dan Presentasi Proyek

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan persiapan presentasi.
- **Apersepsi:** Guru bercerita singkat dari rubrik "Uswatun Hasanah" tentang dialog Imam Malik dan Imam Syafi'i mengenai rezeki, yang menunjukkan kehebatan ilmu dan adab mereka. (*Joyful*).

KEGIATAN INTI (95 MENIT)

- **Kerja Kelompok (Proyek):** Peserta didik menyelesaikan proyek peta konsepnya.
- **Presentasi (*Gallery Walk*):** Setiap kelompok menempelkan peta konsepnya di dinding. Peserta didik berkeliling untuk melihat, mempelajari, dan memberikan catatan apresiasi pada karya kelompok lain.
- **Diskusi:** Setelah *gallery walk*, guru memandu diskusi tentang materi "Meneladani perilaku Imam Mazhab". Guru bertanya: "Dari semua yang sudah kita pelajari, keteladanan apa yang paling ingin kalian tiru dari para imam? (Kesungguhan belajar, menghargai perbedaan, *tawadhu'*, tekun ibadah, atau ikhlas)". (*Mindful, Meaningful*).
- **Muhasabah:** Peserta didik mengisi tabel "Pribadi Pelajar Berkarakter" untuk refleksi diri.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa satu komitmenmu untuk meneladani semangat belajar para imam mazhab?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa mengenal imam mazhab tidak hanya membuat ibadah mantap, tetapi juga memberikan teladan agung dalam akhlak dan semangat menuntut ilmu.
- **Tindak Lanjut:** Informasi tentang Asesmen Sumatif (Tes Tertulis).
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab: "Apa yang kamu lakukan jika bingung tentang suatu hukum agama?", "Sebutkan nama ulama besar yang kamu tahu!".
- **Survei Sederhana:** Mengidentifikasi amalan fikih harian peserta didik (misal: qunut, ushalli, dll) untuk memetakan keberagaman.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti "Apa sumber hukum utama yang digunakan oleh semua imam mazhab?".
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi perbedaan pendapat dan menghargainya.
- **Produk (Proses):**
 - Catatan biografi para imam.
 - Sketsa atau draf peta konsep.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Peta Konsep (*Mind Mapping*):** Penilaian akhir terhadap karya peta konsep.
 - **Kriteria:** Kelengkapan informasi (biografi, sumber hukum, karya), kreativitas visual, dan kerapian.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi/Gallery Walk:** Menilai kemampuan menjelaskan isi peta konsep dan saling memberikan apresiasi.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep dan biografi para imam mazhab (Soal Pilihan Ganda dan Esai dari buku teks).

Contoh Tes Tertulis : (Diadaptasi dari Buku Teks)

Pilihan Ganda

1. Fatwa atau pendapat seorang imam mujtahid tentang hukum suatu peristiwa yang diambil dari Al-Qur'an dan hadis disebut...
 - A. Ijtihad
 - B. Ittiba'
 - C. Taklid
 - D. Mazhab
2. Kitab fikih terkenal "Al-Muwatta'" yang menjadi salah satu rujukan utama dalam studi hadis dan fikih adalah karya dari...
 - A. Imam Hanafi
 - B. Imam Maliki
 - C. Imam Syafi'i
 - D. Imam Hanbali
3. Mengikuti pendapat seorang ulama dengan mengetahui dalil atau alasan dari pendapat tersebut dinamakan...
 - A. Ijtihad
 - B. Ittiba'
 - C. Taklid
 - D. Talfiq

4. Di antara empat imam mazhab, yang paling banyak menggunakan qiyas (analogi) dan istihsan karena konteks sosialnya di Irak yang kompleks adalah...
 - A. Imam Hanafi
 - B. Imam Maliki
 - C. Imam Syafi'i
 - D. Imam Hanbali
5. Sikap Imam Syafi'i yang rela meninggalkan doa qunut ketika menjadi imam di masjid dekat makam Imam Hanafi adalah contoh nyata dari perilaku...
 - A. Kegigihan menuntut ilmu
 - B. Menghargai perbedaan pendapat
 - C. Ketekunan dalam beribadah
 - D. Keikhlasan dalam berfatwa

Essay

1. Jelaskan mengapa bermazhab dianggap penting bagi seorang muslim yang bukan ahli dalam ilmu agama (*awam*)!
2. Sebutkan dan jelaskan tiga perilaku teladan dari para imam mazhab yang bisa kamu terapkan dalam kehidupanmu sebagai seorang pelajar!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAB 10 : MENGAPRESIASI PERADABAN PADA MASA SYAFAWI DAN
INDIA MUGHAL

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: IX / Genap
Alokasi Waktu	: 12 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik telah mempelajari peradaban Daulah Usmani. Mereka memiliki pengetahuan dasar tentang lokasi negara Iran (Persia) dan India.
- **Minat** : Peserta didik tertarik pada sejarah kerajaan-kerajaan besar, peninggalan arsitektur megah (seperti Taj Mahal), dan kisah-kisah perjuangan para pemimpin.
- **Latar Belakang** : Latar belakang peserta didik beragam; sebagian mungkin mengenal India dari industri filmnya atau Iran dari berita internasional, namun pemahaman tentang sejarah peradaban Islam di kedua wilayah tersebut masih perlu dibangun.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan peta kekuasaan, *timeline* (garis waktu) sejarah, gambar/video peninggalan arsitektur dan seni.
 - **Auditori**: Membutuhkan penjelasan guru dengan metode bercerita (*storytelling*), diskusi kelompok, dan presentasi.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan aktivitas membuat *timeline* sejarah, baik secara manual maupun digital.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami sejarah berdirinya, masa kejayaan, kemunduran, serta kemajuan peradaban Daulah Syafawi di Persia dan Daulah Mughal di India.
 - **Prosedural**: Mampu membuat karya berupa *timeline* sejarah yang membandingkan perkembangan kedua peradaban tersebut.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Memberikan pelajaran (*ibrah*) tentang pentingnya kegigihan dalam berjuang, menghargai perbedaan (toleransi beragama), dan belajar dari faktor-faktor yang menyebabkan kemajuan serta kemunduran sebuah bangsa/organisasi.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Materi ini padat dengan nama tokoh dan periode waktu, sehingga memerlukan penyajian yang sistematis seperti menggunakan

timeline.

- **Struktur Materi:** Disajikan dalam dua bagian besar: Daulah Syafawi dan Daulah Mughal. Masing-masing bagian membahas secara kronologis mulai dari masa berdiri, kemajuan, kemunduran, hingga keteladanan yang bisa diambil.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini bahwa Islam adalah agama *rahmatan lil-'alamin* yang mampu membangun peradaban besar.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis dan membandingkan faktor-faktor penyebab kemajuan dan kemunduran Daulah Syafawi dan Mughal.
 - **Kreativitas:** Mendesain *timeline* sejarah yang kreatif, informatif, dan mudah dipahami.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja dalam kelompok untuk meriset dan menyusun *timeline* sejarah.
 - **Kemandirian:** Meneladani semangat gigih berjuang dan bangkit dari keterpurukan.
 - **Kepedulian:** Menghargai perbedaan (keyakinan, budaya) sebagai kunci keharmonisan, mencontoh kebijakan toleransi pada masa kejayaan kedua daulah.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik mengambil pelajaran bahwa kejayaan peradaban Islam ditopang oleh pemimpin dan masyarakat yang berpegang pada nilai-nilai luhur agama.
- **Kewargaan:** Memahami pentingnya toleransi dan persatuan dalam mengelola negara yang majemuk, bercermin dari kebijakan Daulah Syafawi dan Mughal.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu mengidentifikasi pola sebab-akibat dalam sejarah, khususnya terkait faktor kepemimpinan terhadap kondisi sebuah negara.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menyajikan data sejarah yang kompleks dalam bentuk visual (*timeline*) yang efektif.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu berbagi peran dalam riset, desain, dan presentasi proyek kelompok.
- **Kemandirian:** Peserta didik termotivasi untuk memiliki semangat juang yang tinggi dan tidak mudah menyerah dalam mencapai cita-cita.
- **Kesehatan:** Menyadari bahwa kemajuan peradaban juga ditandai dengan pembangunan fasilitas publik (pemandian umum) yang menunjang kesehatan masyarakat.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menceritakan kembali narasi sejarah peradaban Syafawi dan Mughal secara sistematis.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Al-Qur'an Hadis**
Memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.
- **Akidah**
Memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman.
- **Akhlak**
Memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam.
- **Fikih**
Memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.
- **Sejarah Peradaban Islam**
Memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Menjadi fondasi utama pembelajaran mengenai kronologi sejarah Daulah Syafawi dan Mughal.
- **Geografi:** Memahami lokasi dan wilayah kekuasaan kedua daulah di peta Asia.
- **Seni Budaya:** Mengapresiasi peninggalan seni dan arsitektur yang monumental dari kedua peradaban.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 (3 JP):** Peserta didik mampu mendeskripsikan sejarah peradaban Daulah Syafawi di Persia, mulai dari masa berdiri, kemajuan, hingga kemundurannya.
- **Pertemuan 2 (3 JP):** Peserta didik mampu mengidentifikasi keteladanan dari sejarah Daulah Syafawi dan mendeskripsikan masa awal berdirinya Daulah Mughal di India.
- **Pertemuan 3 (3 JP):** Peserta didik mampu menganalisis masa kemajuan dan kemerosotan peradaban Daulah Mughal di India.
- **Pertemuan 4 (3 JP):** Peserta didik mampu menyimpulkan keteladanan yang bisa diterapkan dari sejarah Daulah Mughal dan mempresentasikan karya *timeline* sejarah.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- "Taj Mahal: Lebih dari Sekadar Kisah Cinta, Ini Puncak Seni Islam di India."
- "Belajar dari Keruntuhan: Ketika Pemimpin Lemah dan Perpecahan Melanda."

- "Gigih Berjuang Seperti Babur: Merintis Kerajaan dari Nol."

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning (PjBL)*, *Discovery Learning*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik melakukan tafakur (perenungan) tentang dinamika sejarah sebagai pelajaran (*ibrah*) bagi kehidupan masa kini.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan semangat juang para pendiri daulah dengan motivasi belajar dan meraih cita-cita. Mengaitkan kebijakan toleransi dengan konteks keberagaman di Indonesia.
 - **Joyful Learning:** Belajar melalui penjelajahan virtual ke tempat-tempat bersejarah, membuat proyek *timeline* yang kreatif, dan mendengarkan kisah-kisah menarik.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Studi Biografi, Riset Kelompok, Presentasi Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber belajar berupa teks (buku), infografis, peta, dan video dokumenter singkat tentang Syafawi dan Mughal.
 - **Diferensiasi Proses:** Dalam proyek *timeline*, kelompok dapat membagi tugas riset berdasarkan periode (pendirian, kejayaan, keruntuhan) atau berdasarkan aspek (politik, seni, ekonomi).
 - **Diferensiasi Produk:** Proyek *timeline* dapat dibuat dalam format poster di karton, presentasi digital (Canva/PowerPoint), atau video animasi sederhana.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Sejarah dan Geografi untuk memperkaya konteks pembelajaran.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menonton film sejarah yang relevan (misalnya tentang Akbar atau Taj Mahal) untuk memantik minat.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan Google Maps/Earth untuk penjelajahan virtual, YouTube untuk dokumenter, dan situs museum online.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menempelkan peta Asia dan menandai pusat kekuasaan Daulah Syafawi (Isfahan) dan Mughal (Delhi, Agra).
 - Menata ruang kelas untuk mendukung kerja kelompok dan presentasi.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan Google Classroom untuk berbagi tautan sumber belajar dan mengumpulkan tugas proyek.
- **Budaya Belajar:**
 - Mendorong sikap kritis dalam mempelajari sejarah (tidak hanya menghafal,

tetapi mengambil pelajaran).

- Membangun sikap menghargai warisan peradaban masa lalu.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses situs ensiklopedia dan sejarah untuk memperdalam riset.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi tentang, "Menurutmu, kebijakan pemimpin Mughal mana yang paling relevan untuk diterapkan di Indonesia saat ini?".
- **Penilaian Daring:** Kuis formatif menggunakan Quizizz untuk menguji pemahaman tentang tokoh dan peristiwa kunci.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik menggunakan aplikasi pilihan mereka untuk membuat dan mempresentasikan *timeline*.
- **Media Publikasi Digital:** Menampilkan *timeline* terbaik di media sosial atau mading digital sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Peradaban Daulah Syafawi di Persia

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar kota Isfahan dan bertanya, "Ada yang tahu ini di mana? Ini adalah salah satu kota terindah dalam peradaban Islam di Persia (sekarang Iran)."
- **Motivasi:** Peserta didik diajak melakukan Aktivitas 1 dan 3, yaitu membaca pantun dan melakukan penjelajahan virtual ke lokasi Daulah Syafawi. (*Joyful*).

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Sejarah Peradaban Islam masa Daulah Syafawi", mulai dari masa awal berdiri, kemajuan, hingga kemunduran.
- **Menanya:** Guru memantik diskusi: "Bagaimana sebuah gerakan tarekat bisa menjadi kerajaan besar?", "Siapa pemimpin yang membawa Syafawi ke puncak kejayaan?".
- **Mengeksplorasi (Diskusi Kelompok):** Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan Aktivitas 5, yaitu menganalisis faktor-faktor penyebab kemajuan (di masa Abbas I) dan kemunduran Daulah Syafawi. (*Meaningful*).
- **Mengasosiasi:** Peserta didik diajak membandingkan penyebab kemunduran Syafawi (pemimpin lemah, konflik internal) dengan penyebab kemunduran Daulah Usmani yang telah dipelajari sebelumnya.
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil analisisnya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Pelajaran apa yang bisa kita ambil dari kisah naik turunnya Daulah Syafawi?". (*Mindful*).
- **Rangkuman:** Guru merangkum perjalanan sejarah Daulah Syafawi.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang Daulah Mughal. Guru juga menjelaskan tugas proyek membuat *timeline* (Aktivitas 4 & 8) yang akan

dikerjakan selama 3 pertemuan ke depan.

- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Keteladanan Syafawi & Awal Berdirinya Daulah Mughal

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru mereviu pelajaran pekan lalu, "Apa satu hal hebat yang kalian ingat dari masa kejayaan Daulah Syafawi?".

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Diskusi Kelompok (Aktivitas 6):** Peserta didik berdiskusi tentang keteladanan dan pelajaran yang bisa diambil dari sejarah Daulah Syafawi, fokus pada kegigihan, toleransi, dan pengembangan ilmu. (*Meaningful*).
- **Mengamati:** Peserta didik beralih membaca materi "Sejarah Peradaban Islam masa Daulah Mughal di India", fokus pada masa awal berdiri (Zahiruddin Muhammad Babur dan Nashirudin Humayun).
- **Bercerita (Storytelling):** Guru menceritakan kisah perjuangan Babur yang gigih dalam mendirikan Daulah Mughal.
- **Kerja Proyek:** Peserta didik dalam kelompok mulai mengerjakan proyek *timeline* mereka, memasukkan data-data dari peradaban Daulah Syafawi yang sudah dipelajari.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Sikap gigih seperti apa yang ditunjukkan Babur yang bisa kita tiru sebagai pelajar?".
- **Rangkuman:** Guru merangkum keteladanan dari Syafawi dan memperkenalkan pendiri Daulah Mughal.
- **Tindak Lanjut:** Melanjutkan riset untuk proyek *timeline* dan membaca materi masa kemajuan Mughal.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Kemajuan dan Kemerosotan Daulah Mughal

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar Taj Mahal dan bertanya, "Siapa yang membangun monumen indah ini dan untuk tujuan apa?".

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Mengamati:** Peserta didik membaca materi "Masa Kemajuan Daulah Mughal" (Akbar, Jahangir, Shah Jahan, Aurangzeb) dan "Masa Kemerosotan".
- **Diskusi Kelompok (Aktivitas 9):** Peserta didik dalam kelompoknya mendiskusikan faktor penyebab kemajuan (misalnya kebijakan toleransi Akbar) dan kemunduran Daulah Mughal (perang saudara, pemimpin lemah). (*Meaningful*).
- **Mengasosiasi:** Peserta didik membandingkan kebijakan para pemimpin Mughal. "Apa perbedaan utama kebijakan Raja Akbar dengan Raja Aurangzeb

terkait agama?".

- **Kerja Proyek:** Peserta didik melanjutkan pengerjaan proyek *timeline*, memasukkan data-data penting dari peradaban Daulah Mughal.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Guru memberikan bimbingan kepada kelompok, membantu mereka memilih informasi paling penting untuk dimasukkan ke dalam *timeline* agar tidak terlalu padat.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Menurutmu, mengapa perebutan kekuasaan antar saudara sering menjadi penyebab hancurnya sebuah kerajaan?". (*Mindful*).
- **Rangkuman:** Guru merangkum puncak kejayaan Mughal dan faktor-faktor yang menyebabkannya mulai merosot.
- **Tindak Lanjut:** Menyelesaikan proyek *timeline* untuk presentasi di pertemuan terakhir.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Keteladanan Mughal dan Presentasi Proyek Sejarah

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan persiapan presentasi.
- **Apersepsi:** Guru menceritakan kisah inspiratif Abdul Kalam (dari rubrik Uswatun Hasanah) sebagai contoh sosok Muslim modern dari India yang gigih berjuang. (*Joyful*).

KEGIATAN INTI (95 MENIT)

- **Presentasi Proyek (Aktivitas 4 & 8):** Setiap kelompok mempresentasikan karya *timeline* sejarah Daulah Syafawi dan Mughal.
- **Tanya Jawab dan Apresiasi:** Kelompok lain memberikan tanggapan. Guru memberikan ulasan dan apresiasi terhadap setiap karya.
- **Diskusi Akhir (Aktivitas 10):** Guru memandu diskusi tentang keteladanan yang bisa diambil dari sejarah Daulah Mughal, seperti kegigihan, penataan pemerintahan, dan penghargaan terhadap seni dan ilmu. (*Meaningful, Mindful*).
- **Muhasabah:** Peserta didik mengisi tabel "Mari Bermuhasabah" untuk merefleksikan sikap mereka terkait nilai-nilai yang dipelajari.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** "Setelah mempelajari tiga daulah besar (Usmani, Syafawi, Mughal), apa benang merah atau pelajaran utama yang bisa kalian simpulkan?".
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa sejarah peradaban Islam di Syafawi dan Mughal mengajarkan pentingnya kepemimpinan yang kuat, persatuan, toleransi, dan semangat juang untuk mencapai kemajuan.
- **Tindak Lanjut:** Informasi tentang Asesmen Sumatif Akhir Semester.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab: "Apa yang kalian ketahui tentang negara India dan Iran?", "Sebutkan satu bangunan bersejarah yang terkenal di India!".
- **Peta Buta:** Peserta didik diminta menunjukkan lokasi Persia (Iran) dan India di peta buta Asia.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti "Siapakah pendiri Daulah Mughal?", "Pada masa siapa Daulah Syafawi mencapai puncak kejayaan?".
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati kemampuan analisis, kerja sama, dan argumentasi saat membahas faktor kemajuan dan kemunduran.
- **Produk (Proses):** Draf atau kemajuan pengerjaan proyek *timeline*.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Timeline Sejarah:** Penilaian akhir terhadap karya *timeline* peradaban Syafawi dan Mughal.
 - **Kriteria:** Kelengkapan data (tokoh, periode, peristiwa penting), akurasi kronologis, kreativitas visual, dan kejelasan informasi.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Proyek:** Menilai penguasaan materi, kemampuan komunikasi, dan kerja sama tim saat presentasi.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang sejarah, tokoh, dan hikmah dari peradaban Daulah Syafawi dan Mughal (Soal Pilihan Ganda dan Esai dari buku teks).

Contoh Tes Tertulis : (Diadaptasi dari Buku Teks)

Pilihan Ganda

1. Puncak kejayaan Daulah Syafawi di Persia terjadi pada masa pemerintahan...
 - A. Ismail I
 - B. Tahmasp I
 - C. Abbas I
 - D. Sultan Husein
2. Pendiri Daulah Mughal di India yang merupakan keturunan dari Timur Lenk adalah...
 - A. Jalaludin Muhammad Akbar
 - B. Nashirudin Humayun
 - C. Sultan Aurangzeb Alamgir
 - D. Zahirudin Muhammad Babur
3. Bangunan megah dan indah yang merupakan salah satu puncak karya arsitektur Daulah Mughal adalah Masjid Jami yang dibangun pada masa...
 - A. Babur
 - B. Akbar
 - C. Shah Jahan
 - D. Jahangir

4. Salah satu nilai positif yang dapat diteladani dari kebijakan Raja Akbar dalam memerintah Daulah Mughal adalah...
 - A. Kekuatan militernya yang tak terkalahkan.
 - B. Penerapan sistem toleransi beragama yang universal.
 - C. Perluasan wilayah kekuasaan hingga ke Persia.
 - D. Kodifikasi hukum Islam yang ketat.
5. Berikut ini yang bukan merupakan faktor penyebab kemunduran Daulah Syafawi maupun Mughal adalah...
 - A. Munculnya pemimpin-pemimpin yang lemah setelah masa kejayaan.
 - B. Terjadinya konflik dan perebutan kekuasaan di kalangan keluarga istana.
 - C. Kemajuan pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan seni.
 - D. Melemahnya kontrol pemerintah pusat terhadap daerah-daerah kekuasaan.

Essay

1. Jelaskan dua faktor utama yang menyebabkan kemajuan Daulah Syafawi pada masa pemerintahan Syah Abbas I!
2. Bandingkanlah kebijakan keagamaan antara Raja Akbar dan Raja Aurangzeb di Daulah Mughal! Apa dampak dari masing-masing kebijakan tersebut?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.